

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI SISWA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK
DI MTs NEGERI 1 DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh :

Dyna Arzaki Bilbina

2003036020

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyna Arzaki Bilbina

NIM : 2003036020

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI SISWA DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI AKADEMIK DI MTS NEGERI 1 DEMAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 September 2024

Pembuat Pernyataan



Dyna Arzaki Bilbina

NIM: 2003036020

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi
Akademik di MTs Negeri 1 Demak
Penulis : Dyna Arzaki Bilbina
NIM : 2003036020
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 September 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Muh Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP.
NIP: 198507272019031007

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Fatkurojji, M.Pd.
NIP: 197704152007011032

Penguji III,

Syafiqul Bakhti, M.MSI.
NIP: 198810302019031011



Penguji IV,

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP: 196803141995031001

Pembimbing,

Silviatul Hasanah, M.Stat.
NIP: 199408042019032014

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 18 September 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI SISWA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI MTS NEGERI 1
DEMAK
Nama : Dyna Arzaki Bilbina
NIM : 2003036020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk disajikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Silviatul Hasanah, M.Stat

NIP. 199408042019032014

ABSTRAK

Judul : Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam
Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs
Negeri 1 Demak
Penulis : Dyna Arzaki Bilbina
NIM : 2003036020

Madrasah berusaha melakukan berbagai cara untuk memberikan layanan pendidikan terbaik dan mengembangkan potensi siswanya secara maksimal. Untuk meningkatkan prestasi akademik membutuhkan strategi pengembangan potensi siswa yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik melalui: (1) Perencanaan strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Negeri 1 Demak (2) Pelaksanaan strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Negeri 1 Demak (3) Evaluasi hasil dari pelaksanaan strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Negeri 1 Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data analisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Negeri 1 Demak melaksanakan rapat awal tahun dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan, guru pembimbing, dan tim akademik lainnya (2) Pelaksanaan strategi yang dilakukan antara lain rekrutmen siswa, seleksi siswa, orientasi siswa, penempatan siswa, pembinaan dan pengembangan siswa (3) Evaluasi hasil pelaksanaan strategi dilakukan oleh kepala madrasah dan pembina atau waka kesiswaan.

Kata Kunci : Strategi, Potensi Siswa, Prestasi Akademik

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d		l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
س	z	و	w
س	s		h
ش	sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = وَا

ai = اِي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak" ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Nur Asiyah, M.S.I., selaku kepala jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Ibu Silviatul Hasanah, M.Stat, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Sarwadi yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya baik secara materi maupun dukungan moral. Pintu surgaku Ibu

Masmu'ah yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih, cinta dan perjuangan yang luar biasa. Satu hal yang perlu Bapak dan Ibu perlu ketahui, saya sangat menyayangi dan mencintai kalian berdua. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan saya untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini.

6. Diri saya sendiri Dyna Arzaki Bilbina, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita-cita baru dimulai.
7. Teman-teman MPI angkatan 2020 dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berproses bersama hingga sampai tahap ini.
8. Terakhir kepada seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis, terima kasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri. Karena penulis percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, khususnya dalam

pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam, serta mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 September 2024

Dyna Arzaki Bilbina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengertian Strategi	7
2. Potensi Siswa	10
3. Peran Guru dan Pengelolaan Madrasah	16
4. Pengembangan Kurikulum	17
5. Prestasi Akademik	18

B. Kajian Pustaka Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Fokus Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	38
A. Deskripsi Data	38
1. Deskripsi Umum MTs Negeri 1 Demak	38
2. Deskripsi Khusus Hasil Penelitian	53
B. Analisis Data	70
1. Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak	70
2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak	73
3. Evaluasi Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
C. Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95
----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Strategi Pengembangan Potensi Siswa Berprestasi Akademik.....	27
Gambar 4.1 Buku Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTM)	53
Gambar 4.2 Buku Progam Rencana Kerja Waka Kesiswaan	55
Gambar 4.3 Peta Konsep Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa Berprestasi Akademik	56
Gambar 4.4 Peta Konsep Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa Berprestasi Akademik	61
Gambar 4.5 Peta Konsep Evaluasi Strategi Pengembangan Potensi Siswa Berprestasi Akademik.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi	31
Tabel 3.2 Informan Wawancara.....	33
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi	34
Tabel 4.1 Data Siswa Aktif di MTs Negeri 1 Demak 2023/2024	46
Tabel 4.2 Data Pembina dan Pembimbing di MTs Negeri 1 Demak 2023/2024.....	48
Tabel 4.3 Data Prestasi Siswa di MTs Negeri 1 Demak 2023/2024	49
Tabel 4.4 Hasil Strategi Pengembangan Potensi Siswa.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dianggap sebagai suatu usaha strategis dalam membentuk individu yang berkualitas. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, madrasah memiliki tanggungjawab yang sangat penting. Madrasah berusaha melakukan berbagai cara untuk memberikan layanan pendidikan terbaik guna mengembangkan potensi siswanya dengan maksimal. Dalam konteks ini, strategi memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kecerdasan, bakat dan minat siswa serta mencapai prestasi yang membanggakan di bidang akademik. Maka, peningkatan prestasi akademik membutuhkan strategi pengembangan potensi siswa yang baik.

Potensi siswa yang berbeda-beda memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan terpadu dalam pengembangannya.¹ Motivasi siswa dalam belajar juga berperan penting untuk meningkatkan prestasi akademik, keinginan siswa saat belajar harus didukung oleh bimbingan yang sesuai. Selain itu, strategi pengembangan potensi siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam memecahkan masalah dan mengintensifkan kemampuannya. Dengan demikian, pengembangan potensi siswa melalui berbagai strategi

¹ Aniz Neina Larasati, *“Upaya Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Menjumlahkan Pecahan Melalui Strategi Questions Students Have Berbantu Permainan Ular Tangga di Kelas IV SD Negeri 1 Cikidang”*, (Purwokerto: FKIP UMP, 2017), hlm. 1.

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individu dan motivasi siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.²

Proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang cermat dari seorang guru, yang melibatkan pemahaman terhadap karakteristik siswa dan memperhatikan timing pelaksanaan strategi pembelajaran. Seorang guru perlu memahami konteks di mana strategi tersebut akan diterapkan, agar tidak menggunakan strategi yang tidak relevan ketika siswa dalam kondisi lelah atau pasif.³ Setiap siswa memiliki tingkat individualisasi yang berbeda, dan tidak ada yang sempurna secara individual. Beberapa siswa mampu menguasai materi pelajaran, sementara yang lain mengalami kesulitan.⁴ Hal ini dapat menunjukkan adanya berbagai masalah, seperti masalah vokasional, pendidikan, keuangan, kesehatan, keluarga, dan kepribadian, yang menjadi hambatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Terdapat beberapa kendala dalam proses belajar yang dihadapi oleh siswa. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi di salah satu bidang studi, sementara yang lain kurang memiliki motivasi belajar karena berbagai faktor, seperti kurangnya dorongan

² Elly Herliani, dkk., *“Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Sekolah Dasar (SD) Kelas Tinggi -Kelompok Kompetensi A Pedagogi: Karakteristik & Pengembangan Potensi Peserta Didik”*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, 2017), hlm. 147.

³ Mursyidah, *“Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab”*, (Palembang: CV. Amanah, 2018), hlm. 4.

⁴ Ira Nofitasari dan Yuliana Sihombing, *“Deskripsi Kesulitan Belajar Peserta Didik dan Faktor dalam Memahami Materi Listrik Dinamis Kelas X SMAN 2 Benkayang”*, (Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya 7, no. 1, 2017), hlm. 44–53.

dari keluarga atau masalah kesehatan dan emosional. Selain itu, perbedaan dalam tingkat intelegensia juga memengaruhi proses belajar siswa.⁵ Meskipun demikian, peran guru sangat penting dalam membantu siswa mengatasi kendala-kendala tersebut. Dalam psikologi pendidikan, Nyayu Khodijah menekankan bahwa motivasi dan bimbingan siswa sangat penting untuk mencapai prestasi yang baik. Selain itu, siswa juga perlu memiliki strategi belajar yang tepat agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien, serta mencapai tujuan pembelajaran.

Madrasah yang dijadikan objek penelitian adalah MTs Negeri 1 Demak. Salah satu Madrasah Tsanawiyah favorit di Demak ini memiliki strategi dengan ciri khas yang unik dan berbeda. Penulis menunjukkan ketertarikan yang tinggi untuk melakukan penelitian di madrasah ini karena keunggulannya sebagai madrasah favorit dengan prestasi akademik yang menonjol. Madrasah ini tidak hanya dikenal karena kurikulum yang berkualitas, tetapi juga karena berbagai program ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan siswa secara keseluruhan. Dengan banyaknya penghargaan yang diraih dalam kompetisi sains akademik, madrasah ini menjadi contoh ideal untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan siswa. Penelitian di lingkungan seperti ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga mengenai praktik pendidikan yang efektif dan inovatif, serta dampaknya terhadap pencapaian

⁵ Rohmalina Wahab, *"Psikologi Pendidikan"*, (Palembang: Grafika Telindo Press., 2015), hlm. 218.

akademik siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti topik tentang strategi pengembangan potensi siswa. Hal ini disebabkan oleh perbedaan strategi di setiap lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan Islam. Dalam situasi ini, peneliti telah merumuskan judul penelitian yang berjudul "Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak ?
3. Bagaimana Evaluasi Hasil dari Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak
- c. Untuk mengetahui evaluasi Hasil dari Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tentang strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik adalah memberikan masukan bagi guru dan kepala sekolah dalam menerapkan program dan kegiatan manajemen peserta didik kepada siswa sehingga dapat meraih prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang pentingnya pengembangan potensi siswa dalam pembelajaran dan memberikan pedoman bagi sekolah maupun lembaga pendidikan lain mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan wadah bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimilikinya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan memberikan salah satu alternatif strategi pengembangan potensi siswa yang efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik.
- 2) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan pemilihan strategi pengembangan potensi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik.
- 3) Bagi Sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai strategi pengembangan potensi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Strategi

Secara etimologis kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strata yang berarti pasukan dan agenes yang berarti pemimpin. Jadi strategi artinya hal-hal yang berhubungan dengan tentara. Pada dasarnya strategi digunakan untuk menemukan taktik dan cara menghadapi musuh dalam peperangan. Oleh karena itu, strategi yang digunakan harus hati-hati, tepat, matang, agar upaya yang dilakukan berhasil.⁶

Strategi Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata strategi berarti rencana tindakan yang matang untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Menurut Bryson yang dikutip oleh Hesel Nog S Tangklisan, strategi adalah suatu pola tujuan, kebijakan, program, keputusan atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan apa itu organisasi, apa yang dilakukannya, dan mengapa organisasi tersebut melakukannya. Oleh karena itu, strategi tersebut merupakan kelanjutan dari tugas menciptakan

⁶ Nasrudin Harahab, *"Dakwah Pembangunan"*, (Yogyakarta: DPP Golkar TK.I.DIY, 1992), hlm. 15.

⁷ Anton M. Moeliono. Dkk, Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 859.

jembatan antara organisasi dan lingkungan.⁸ Strategi yang dimaksud disini adalah suatu rencana atau langkah-langkah yang tertuang dalam usaha kongkret yang dilakukan oleh pengelola lembaga maupun pengurus untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

Wahdah Juwitaningrum (2022) dikutip dari Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTs Negeri 1 Pacitan, untuk strategi kesiswaan yang baik diantaranya terdapat Perencanaan; menentukan Pembina dan tim setiap bidang akademik, menyusun progam kerja dan target, menentukan sumber pendanaan dan pengadaan sarpras. Pelaksanaan; rekrutmen siswa, seleksi siswa, orientasi siswa, penempatan siswa, pembinaan dan pengembangan siswa. Evaluasi; membandingkan target dengan pencapaian, mengetahui faktor penghambat dan pendukung, mengapresiasi siswa berprestasi.⁹ Oleh karena itu, Strategi pengembangan potensi siswa merupakan rangkaian cara yang dirancang untuk menjangkau alternatif jangka panjang, mampu menghasilkan perubahan yang signifikan, kearah visi, dan misi lembaga. Sebuah perencanaan yang melibatkan peran seluruh faktor

⁸ Hessel nogi s tangkilisan, *“Manajemen modern untuk sector public”*, (Yogyakarta: Balaiurang. 2003), hlm. 24.

⁹ Wahdah J, *“Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTs Negeri 1 Pacitan”*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), hlm. 75-87.

pendukung dari elemen-elemen madrasah. Strategi pengembangan pendidikan madrasah perlu dirancang agar mampu menjangkau alternatif jangka mampu menghasilkan perubahan yang signifikan, kearah visi, dan misi lembaga.

Dalam konteks pengembangan potensi siswa, peran guru, konselor, atau tenaga kependidikan lain yang memiliki kemampuan dalam membantu pengembangan diri peserta didik sangatlah penting. Beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan potensi siswa antara lain: pengertian strategi, pengaruh guru, pengelolaan kelas, evaluasi, pengembangan kurikulum, dan pengembangan karakter.

Pengembangan potensi siswa juga melibatkan kegiatan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah, dan tujuannya adalah terwujudnya peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu, strategi pengembangan potensi siswa juga harus mempertimbangkan faktor- faktor yang menentukan dan berpengaruh pada perkembangan potensi manusia, yaitu potensi bawaan (heredity) dan lingkungan (environment).

Dalam pengembangan potensi siswa, penting untuk membangun karakter yang baik, seperti kepribadian, empati, dan kreasi. Karakter ini akan mempengaruhi bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan mengembangkan diri mereka sendiri. Oleh karena itu, strategi pengembangan

potensi siswa harus dirancang dengan cermat, tepat, dan matang agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga.

2. Potensi Siswa

Potensi menurut Sri Habsar adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki seseorang, baik lahir maupun batin, yang dapat dikembangkan dengan latihan dan tunjangan sarana yang baik.¹⁰ Secara umum potensi dapat diartikan sebagai kemampuan manusia yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan. Potensi mengacu pada kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dan perlu dilatih agar dapat berkembang secara optimal.¹¹

Menurut para ulama, pengertian fitrah adalah kemampuan dasar dalam segala perkembangan yang dianugerahkan Allah kepada manusia. Unsur-unsur penting yang termasuk dalam fitrah antara lain: Pertama, kemampuan dasar menjadi seorang muslim (addin al qayyimah). Kedua, bakat (muwahib) dan kecenderungan (qabiliyah) yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah. Ketiga, naluri dan wahyu. Keempat, kemampuan dasar beragama. Kelima adalah

¹⁰ Agus Surani, *"Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Diri Remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza "Mandiri" Semarang"*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm. 25-26.

¹¹ Muhammad Lutfi Asnawan, *"Upaya Pengembangan Potensi Manusia Sebagai Peserta Didik Kajian Surat Al-Isro' Ayat 70"*, hlm. 13.

kemampuan merespon pengaruh luar.¹² Oleh karena itu, potensi atau fitrah adalah suatu kemampuan manusia sejak lahir yang perlu dikembangkan melalui pendidikan khususnya agar menjadi lebih baik dan ditanamkan dalam dirinya oleh Allah sejak dalam kandungan.¹³

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.” (An-Nahl/16:78)

Dalam ayat tersebut, Allah SWT menjelaskan tentang keajaiban penciptaan manusia yang dimulai dari pertemuan sel sperma dan sel telur yang kemudian berkembang menjadi janin dalam rahim. Meskipun manusia dapat memahami fase-fase pertumbuhan janin, proses detail di baliknya tetap menjadi misteri. Setelah lahir, manusia tidak memiliki pengetahuan apa pun, namun selama berada dalam rahim Allah memberikan potensi dan kemampuan seperti berpikir dan merasakan. Setelah kelahiran, dengan petunjuk Allah potensi ini berkembang memungkinkan manusia untuk memahami kebaikan dan kejahatan serta berinteraksi dengan

¹² M. Arifin, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 49.

¹³ Azimatil Khoirot, “*Studi Komparatif Tentang Konsep Potensi Anak Didik dalam Perspektif John Dewey dan Pendidikan Islam*”, hlm. 181.

dunia sekitar. Semua ini merupakan rahmat Tuhan yang harus disyukuri dengan iman dan ibadah kepada-Nya. Dalam hadis, Rasulullah SAW menekankan bahwa mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah adalah cara terbaik untuk mendapatkan kasih-Nya, di mana Allah akan mendengarkan dan melindungi hamba-Nya yang beriman.

Menurut Udo Efendi Majdi, potensi siswa dikategorikan menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

1) Potensi Jasmani (Fisik)

Potensi jasmani atau kecerdasan jasmani berkaitan dengan kekuatan dan kebugaran otot, serta kesehatan otak dan mental. Siswa yang seimbang jasmani dan rohani mengembangkan pikiran intelektualnya.¹⁴

2) Potensi Intelektual/Otak

Menurut Hery Wibowo, potensi otak merupakan anugerah Tuhan yang paling besar, mengatur seluruh fungsi tubuh dan mengendalikan makan, bernapas, dan perilaku dasar lainnya. Menurut para psikolog, otak merupakan sumber informasi yang paling kuat dan membagi otak menjadi dua bagian: belahan kiri dan belahan kanan. Belahan otak kiri berfungsi menghafal, menghitung, berhitung dan menganalisis. Sedangkan otak

¹⁴ B. Renita Mulyaningtyas & Yusup Purnomo Hadiyanto, *“Bimbingan Konseling untuk SMA dan MA”*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 90-91.

kanan mempunyai fungsi imajinasi. Kreatifitas atau berkreasi, inovasi.¹⁵

3) Potensi Emosional

Potensi Emosi, disebut juga EQ, adalah keterampilan yang berkaitan dengan menilai, menerima, mengelola, dan mengendalikan emosi diri sendiri dan orang lain. Menurut Daniel Goleman, potensi emosional dibagi menjadi tujuh kategori: Keterampilan Pribadi, Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Keterampilan Sosial, Empati, dan Keterampilan Sosial.

Berdasarkan teori di atas, berbagai potensi yang dimiliki siswa digolongkan menjadi tiga kelompok: potensi fisik, potensi otak/intelektual, dan potensi emosional. Ketiga kemungkinan ini saling berkaitan. Apabila potensi fisik tersebut berhasil dikembangkan secara bertahap maka dapat melahirkan intelektual yang cerdas. Potensi fisik dan intelektual merupakan dasar bagi pengembangan potensi emosional. Potensi emosional adalah kemampuan mengelola diri dan mengendalikan emosi. Apabila kita mempunyai intelektual yang cerdas maka kita bisa bergaul dengan baik dengan emosi yang bisa dikontrol. Berikut terdapat beberapa metode pengembangannya, diantaranya:

¹⁵ Slamet Wiyono, *"Managemen Potensi Diri"*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006).

- 1) Potensi fisik, terkait dengan bagian gerak, Kesehatan dan sebagainya. Metode atau cara pengembangannya yakni:
 - Memahami bagaimana siswa memahami fungsi setiap bagian tubuh
 - Penyediaan fasilitas pelatihan seperti sarana olahraga dan alat bantu lainnya
 - Menyelenggarakan pelatihan olahraga
- 2) Potensi intelektual/otak, terkait dengan pemikiran, kreativitas, bakat dan sebagainya. Berikut cara mengembangkannya:
 - Memberikan Pelajaran membaca dan menulis sejak dini
 - Melatih kemandirian siswa dengan memberikan pekerjaan rumah atau menyelesaikan tugas di sekolah
 - Menyelenggarakan perlombaan agar bisa bersaing
 - Memberikan Latihan memikirkan sebab akibat
 - Memberikan pengenalan teknologi yang berguna untuk pengembangan pengetahuan
 - Pengembangan imajinasi, misalnya Mengajarkan siswa menggambar, melukis, mengarang, dan lain-lain

- Mengajarkan siswa untuk berani mengemukakan gagasan dan pendapat
- Mengajari siswa cara mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku, internet dan surat kabar

3) Potensi emosional, metode pengembangannya:

- Mengajarkan sikap ramah dan toleran terhadap orang lain
- Memberikan pelatihan terkait sikap tolong menolong
- Mengajari mereka berbicara dengan baik dan sopan
- Memberikan pelatihan tentang standar keramahan
- Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa secara aktif
- Memberikan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan rasa saling menyayangi

Penulis tertarik meneliti strategi untuk memaksimalkan potensi intelektual siswa, terutama dalam konteks kompetisi sains. Dengan demikian, peneliti berharap dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memungkinkan siswa mencapai prestasi yang luar biasa dalam kompetisi sains, seperti yang terlihat dari penghargaan yang diterima oleh siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana strategi belajar dan bimbingan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa pada

bidang sains, sehingga mereka dapat lebih sukses dalam kompetisi dan mencapai tujuan akademik mereka.

3. Peran Guru dan Pengelolaan Madrasah

Guru memiliki peran penting dalam pengembangan potensi siswa dan kelancaran proses pembelajaran. Beberapa peran guru antara lain sebagai pendidik, pengajar, korektor, fasilitator, evaluator, dan fasilitator. Selain itu, guru juga berperan sebagai manager dan administrator dalam pengelolaan madrasah. Pengelolaan madrasah yang baik akan mendukung jalannya interaksi edukatif dan kegiatan mengajar. Pengelolaan sekolah juga merupakan bentuk pengembangan potensi anak secara utuh dan optimal memerlukan strategi alternatif yang bertujuan menghasilkan peserta didik yang berkualitas.¹⁶ Oleh karena itu, guru harus mampu mengawal pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, guru juga harus mampu menyusun instrumen penilaian yang baik, melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian, serta mampu menilai setiap pekerjaan dan tugas siswa yang telah diberikan.

Dalam pengembangan potensi siswa, guru juga harus mampu memberikan bantuan teknis, arahan, dan petunjuk

¹⁶ Wahyu Aprilia, *"Strategi Pengembangan Madrasah dengan Pelaksanaan Program Unggulan Kegiatan Ekstrakurikuler di Mim Langgar"*, (FKIP UMP, 2019), hlm. 12.

kepada peserta didiknya. Dalam pengelolaan madrasah, guru harus mampu mengorganisasi kelas dengan baik, menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang kondusif, dan mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan. Oleh karena itu, guru harus senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikannya, dan menanamkan kedisiplinan baik dalam dirinya sendiri maupun para siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran.

4. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses dinamis yang melibatkan perencana, pelaksana, evaluator, dan pengembang kurikulum. Tujuan pengembangan kurikulum adalah untuk merumuskan proses dinamis yang dapat memenuhi tantangan umum yang timbul dari perubahan tuntutan administrasi. Komponen kurikulum adalah tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian dan media, serta penilaian pembelajaran. Pengembangan kurikulum juga mencakup pengembangan kurikulum dengan muatan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.

Strategi manajemen mutu yang utuh dapat mencakup peningkatan mutu pendidikan, yang ditentukan oleh kemampuan guru dalam merekonstruksi kurikulum, penguasaan metode pengajaran, ketersediaan kesempatan dan media pembelajaran, serta sistem perekrutan peserta didik dan

guru yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus dilakukan secara terus menerus dan perkembangan terkini serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja harus terus dipantau.

5. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil dari penilaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Terdapat beberapa pengertian mengenai prestasi akademik, di antaranya adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Prestasi akademik juga dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi akademik, angka kelulusan, dan sebagainya.

Elisabeth Sitepu menyatakan bahwa prestasi adalah “prestasi adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah menyelesaikan suatu paket pembelajaran tertentu dan dapat disusun dalam berbagai bentuk dalam hal apapun melalui proses evaluasi khusus”.¹⁷ Maksud dari pendapat tersebut adalah bahwa prestasi adalah suatu hasil yang dicapai oleh

¹⁷ Elisabeth Sitepu, *“Analysis of Psycology of Communication Studiens to Improve Memory SMK Immanuel Medan with How to Listen in Improving Learning Achievement”*, (International Journal of Education and Research 5, no. 1, 2017), hlm. 200.

siswa. setelah menyelesaikan paket, pembelajaran spesifik yang dapat diatur dalam berbagai proses penilaian spesifik.

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh suatu mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan hasil tes atau nilai yang diberikan oleh guru, keterampilan yang dapat diamati (kemampuan sebenarnya) dan dapat langsung dilihat dan diukur dengan tes tertentu.¹⁸

Fungsi prestasi akademik pada seseorang akan berbeda-beda bergantung pada tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar. Prestasi akademik juga dapat dijadikan sebagai motivasi siswa untuk giat dalam belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain faktor internal, faktor eksternal, dan faktor individual. Dalam konteks pengukuran prestasi akademik, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan, di antaranya adalah nilai rapor, indeks prestasi akademik, angka kelulusan, dan sebagainya.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penulis melakukan pencarian terhadap studi-studi yang telah dilakukan yang terkait dengan judul skripsi ini. Tujuannya

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, (Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). hlm. 859.

adalah untuk memastikan bahwa skripsi ini mencakup kajian yang relevan dan untuk menghindari tumpang tindih dengan penelitian sebelumnya. Beberapa kajian penelitian yang relevan dengan skripsi ini meliputi:

1. Penelitian Apriyanti Apriyanti, berjudul “*Pengembangan Prestasi Siswa dalam Bidang Akademik di SD IT Harapan Mulia Palembang*”. Dosen unsri Palembang 2015. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menjelaskan bahwa bagaimana pengembangan prestasi siswa dalam bidang akademik dengan progam-progam yang dilaksanakan oleh pendidik atau guru serta penulis menjelaskan Upaya Pembina dalam mengatasi hambatan selama membina para siswa.
2. Penelitian Arabiah, berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Muslim Indonesia Makassar 2023. Journal of Gurutta Education (JGE). Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik menggunakan 3 aspek yakni bidang afektif (perilaku), bidang kognitif (pengetahuan), dan bidang psikomotorik (keterampilan) dengan mencapai target perkelas, kelengkapan instrument dan administrasi serta fasilitas mendukung.
3. Penelitian Nashiruddin Cholid, berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di

Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta”. Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang 2023. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi kepala sekolah yang diimplementasikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan beberapa strategi penting. Serta mengkolaborasikan dengan aspek kurikulum, pembinaan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler yang Dimana menjadi faktor pendukung dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

4. Penelitian Rezki Nurma Fitria, dkk. Berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa”. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto 2022. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*. Penelitian ini membahas bagaimana strategi yang digunakan kepala sekolah dalam pengimplementasian prestasi akademik siswa Dimana dilakukan dengan mengembangkan sumber daya dan menyediakan beasiswa serta memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi. Kemudian Menyusun rencana strategis (RENSTRA), rencana kerja anggaran sekolah (RKAM) dan dilakukannya evaluasi mandiri sekolah.
5. Penelitian Cut Zainabon, “Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Melalui Penggunaan Strategi Relasi Pada SD Negeri 1 Beureunuen Kecamatan

Mutiara Timur Kabupaten Pidie”. Universitas Serambi Mekkah Aceh 2023. Jurnal Serambi Akademica. Penelitian ini membahas bagaimana Upaya dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa melalui penggunaan strategi relasi Dimana menggunakan rekrutmen, Latihan dan evaluasi. Sehingga hasil capaian dari penerapan strategi tersebut terjadi peningkatan prestasi siswa di bidang akademik maupu non akademik.

6. Penelitian Yulista, K., Samiha, Y., & Zainuri A., “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP”. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2020. Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini membahas bagaimana prestasi non akademik siswa pada bidang keagamaan membaca dan menulis al-quran dan da’i/da’iyah. Dimana menggunakan perencanaan, pengelolaan kemahasiswaan, pemantauan dan evaluasi serta kendala yang di hadapi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
7. Penelitian Dorlan Naibaho, & Tiomia Clodianti Tampubolon. (2023). “Memfasilitasi Peserta Didik untuk Mengembangkan Potensi Non Akademik”. Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Jurnal Mahasiswa Kreatif 2023. Penelitian ini membahas bagaimana jika Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti halnya siswa diharapkan memperoleh kecerdasan,

keterampilan, dan sikap yang benar terhadap kehidupan sehingga mampu berhasil menghadapi lingkungannya. Akan tetapi, masih banyak orang tua dan guru yang hanya mementingkan kemampuan belajar anaknya dan mengutamakan nilai. Terdapat perbedaan pandangan mengenai masalah ini apakah orang tua dan guru mengutamakan prestasi akademik siswa atau prestasi non-akademik siswa. Meskipun anak-anak diciptakan berbeda untuk mengabdikan pada sesuatu yang lebih besar di dunia ini. Namun, prestasi seorang siswa tidak hanya melalui prestasi akademik saja, namun juga prestasi non-akademik, siswa bisa mengembangkan potensinya sesuai dengan bakatnya dan menjadi hebat dengan caranya masing-masing.

8. Penelitian Habsy, B. A., Soviana, A. F., Putri, A. T. S., & Hati, A. M. "Kesulitan Belajar Akademik dalam Proses Pembelajaran." TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia. Universitas Negeri Surabaya 2023. Penelitian ini membahas dampak kesulitan belajar yaitu terhambatnya tumbuh kembang anak, terganggunya interaksi anak dan lingkungan. Dengan strategi identifikasi dan intervensi yang dapat membantu mereka yang mengalami kesulitan belajar serta memberikan landasan yang kuat untuk mendorong pemahaman dan minat yang lebih besar terhadap isu-isu Pendidikan.

9. Penelitian Patrianingsih, N. K. W., & Sugianta, I. K. A. “Penerapan Naïve Bayes pada Potensi Akademik Siswa SD Negeri 5 Singakerta”. JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga). Universitas Bali Internasional 2023. Penelitian ini membahas potensi siswa dipengaruhi oleh banyak hal, seperti karakter, aktivitas akademik, status sosial ekonomi, dan jarak tempat tinggal. Dengan menggunakan metode naïve Bayes. Dimana bisa disimpulkan bahwa penerapan Naïve Bayes pada potensi akademik siswa adalah tepat untuk dilakukan karena potensi akademik siswa tidak hanya dapat diukur berdasarkan hasil nilai akhir saja, namun banyak faktor lain yang berpengaruh.
10. Penelitian Supriando. “Strategi Pengembangan Bakat Siswa Menghadapi Kompetisi FLS2N Cabang Solo Gitar di SMAN 1 Bukittinggi”. Jurnal Seni dan Budaya. Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2022. Penelitian ini membahas satuan pendidikan yang mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bermain gitar untuk berkompetisi. Dijelaskan strategi pengembangan minat bakat kualitas siswa ditinjau dari fasilitas praktik bagi siswa berbakat, sistem seleksi siswa dan pelatih, sistem manajemen, serta aspek alokasi waktu yang diberikan sekolah kepada siswa untuk mendukung kegiatan. Maka dari itu sekolah mengambil langkah-langkah konstruktif untuk mengembangkan siswa untuk hasil non-akademik, khususnya dalam menghadapi persaingan.

11. Penelitian Muhammad Irfan Fauzi. “Program Kelas Unggulan Sebagai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Positve Image”. Jurnal Riset Manajemen. Universitas KH Mukhtar Syafa’at Blokagung Banyuwangi 2023. Penelitian ini membahas kelas unggulan dijadikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi dan citra positif di Madrasah serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat.
12. Penelitian Audia Amanda Tarigan, dkk. “Persepsi Guru Terhadap Perkembangan Akademik Secara Berkelanjutan”. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2023. Penelitian ini membahas pengembangan akademik guru yang berkelanjutan melalui program PKB. Program dilakukan melalui pertemuan rutin guru, pengawas dan kepala sekolah untuk membahas program-program yang dibutuhkan oleh guru khususnya PKB.
13. Penelitian Riaka Ayu Lestari, dkk. “Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak”. Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa. Universitas Negeri Padang 2024. Penelitian ini membahas dampak kondisi psikologis remaja yang dapat berpengaruh kepada prestasi akademik yang buruk.
14. Penelitian Bismil Selvia, dkk. “Dampak Konformitas Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Siswa”. Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa.

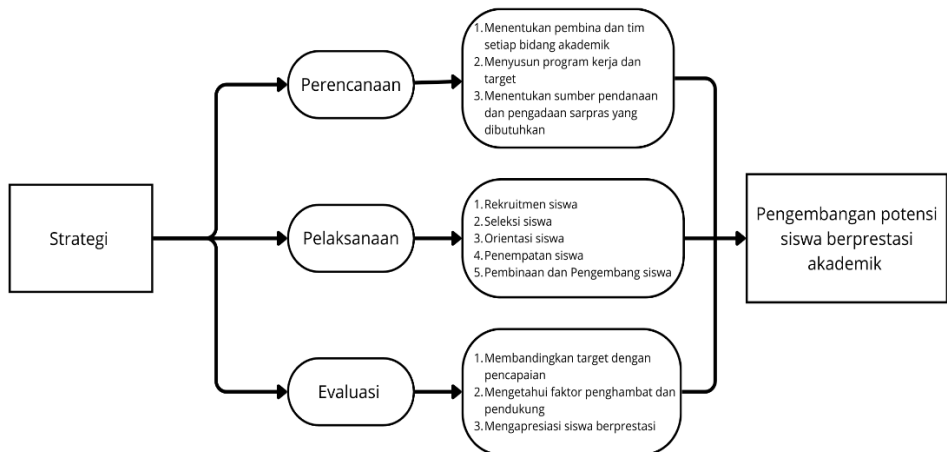
Universitas Negeri Padang 2023. Penelitian ini membahas dampak konformitas terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik siswa yang dilihat dari dua arah yakni dampak positif dan dampak negatif. Dari dampak tersebut, perlu adanya keseimbangan dimana siswa menjaga individualitasnya sambil aktif beradaptasi dengan kelompoknya. Sehingga kemampuan beradaptasi dapat bermanfaat bagi motivasi dan kinerja siswa.

15. Penelitian Putri, R. N., dkk. “Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Taman Sidoarjo”. Jurnal: MASALIQ. Universitas Negeri Surabaya 2023. Penelitian ini membahas sejauh mana proses penerapan Manajemen Kurikulum khususnya Kurikulum Mandiri. Diperlukan upaya lebih lanjut dengan memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru terlibat aktif dalam mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dan mendukung perkembangan siswa serta meningkatkan sarana dan prasarana Pendidikan yang berpotensi siswa memiliki kemampuan prestasi akademik maupun non akademik. Maka program studi mandiri tersebut mendukung pengembangan karakter dan keterampilan secara komprehensif.

C. Kerangka Berpikir

Modal utama membangun bangsa adalah potensi sumber daya manusia yang hanya dapat digali dan dikembangkan melalui strategi yang tepat sasaran dan terencana dengan memperhatikan

pengembangan potensi siswa secara optimal. Manajemen pendidikan harus memperhatikan pengembangan potensi siswa yang berbakat dan cerdas dengan melaksanakan program pendidikan yang lebih baik pada bidang potensi intelektual dan keterampilan khusus yaitu keterampilan. Dimana siswa mengembangkan seluruh kecerdasannya secara optimal. Dengan demikian, hasil yang baik dicapai dengan belajar, misalnya prestasi madrasah siswa meningkat setiap tahunnya. Kerangka berpikir ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Strategi Pengembangan Potensi Siswa Berprestasi Akademik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan adalah penelitian yang mengkaji fenomena-fenomena di lingkungan alamnya¹⁹, sehingga data primer merupakan informasi yang diperoleh di lapangan. Sehingga informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan realita fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Oleh karena itu, ilmuwan di sini menggunakan jenis Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan agar ia dapat menelusuri lapangan secara detail dan rinci, mengamati fenomena-fenomena terkecil yang menjadi indikasi daerah permasalahan, mengamati fenomena-fenomena terbesar dan berusaha mencari solusi dari permasalahan tersebut. demi kebaikan bersama.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dialami, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengetahui strategi yang efektif dalam mengembangkan potensi siswa.

¹⁹ Dedy Mulyana, *"Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)"*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi untuk penelitian ini di MTs Negeri 1 Demak, dengan alasan bahwa dapat didasarkan pada relevansi strategi dengan lingkungan tempat tersebut. Selain itu, lingkungan tempat penelitian juga dapat memengaruhi implementasi strategi dan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, pemilihan tempat penelitian perlu memperhatikan keterkaitan antara strategi pengembangan potensi siswa dan prestasi akademik dengan lingkungan tempat tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah perkataan dan tindakan. Selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen. Dalam konteks ini, bagian ini mengklasifikasikan tipe data menjadi kata-kata, tindakan, sumber data terdokumentasi, foto dan yang lainnya. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan siswa. Sumber data yang tercantum di atas antara lain:

- a) Narasumber atau pemberi informasi antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan siswa.
- b) Peristiwa, kegiatan data dan informasi yang diperoleh melalui observasi yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian. Melalui kejadian ini peneliti dapat mengetahui proses bagaimana strategi pengembangan potensi siswa dilaksanakan.
- c) Dokumen atau arsip adalah suatu dokumen atau barang yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau kegiatan tertentu.

Penelitian ini meliputi foto-foto kegiatan strategi pengembangan potensi siswa seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menekankan pada kekuatan narasi atau penjelasan (deskriptif). Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami permasalahan sosial berdasarkan kajian menyeluruh terhadap kata-kata dari situasi alam.

Fokus penelitian ini ialah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi pengembangan potensi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik. Bagaimanakah sebenarnya strategi pada pengembangan potensi siswa yang menghasilkan para siswa berprestasi khususnya dalam bidang akademik. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pelaksanaannya sehingga madrasah mempunyai siswa yang berprestasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan peneliti karena memungkinkan mereka memahami dengan benar makna suatu fenomena ketika mereka berinteraksi dengan objek penelitian di mana fenomena tersebut terjadi.²⁰ Berikut pengumpulan data dilaksanakan sebagai berikut:

²⁰ Tim penyusun, *"Pedoman Skripsi STAIN Ponorogo Jurusan Tarbiyah, Syari'ah dan Ushuludin"*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2008), hlm. 51.

a. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang obyeknya diamati secara cermat dan dicatat secara sistematis. Observasi ini diterapkan untuk mengekstrak data dari sumber data seperti peristiwa, lokasi, objek, dan catatan. Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik observasi karena penelitian dengan menggunakan teknik ini didasarkan pada observasi langsung dan memungkinkan peneliti untuk mengamati apa yang terjadi dalam situasi kehidupan nyata.²¹

Melalui teknik observasi, peneliti mengamati aktivitas sehari-hari dan kejadian yang berkaitan dengan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Negeri 1 Demak.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Mengamati daftar pembina dan pembimbing 2023/2024	19/02/2024
2.	Mengamati daftar prestasi siswa tahun 2023/2024	02/02/2024

²¹ Kartini Kartono, *“Metodologi Riset Sosial”*, (Bandung: Bandar Maju, 1986), hlm. 157.

b. Wawancara

Wawancara dan pembekalan merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan secara tatap muka melalui sesi tanya jawab lisan satu sisi dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.²² Secara spesifik teknik wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam dan dapat dilakukan lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Namun, tetap ada panduan wawancara untuk membantu supaya tetap fokus. Wawancara dilakukan terhadap informan terpilih yang menjadi subjek penelitian ini dan diperlukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengembangan potensi siswa berprestasi di MTs Negeri 1 Demak yang sudah dilaksanakan.

Informan primer dalam wawancara penelitian ini adalah waka kurikulum dan waka kesiswaan. Wakil kepala kurikulum bertugas membantu kepala madrasah dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kurikulum diantaranya menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja yang dibuktikan dengan tersedianya administrasi kurikulum. Sedangkan wakil kepala kesiswaan, memiliki tugas untuk mengembangkan kegiatan kesiswaan serta selalu berupaya untuk

²² Anas Sudijono, *"Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar"*, (Yogyakarta: U. D. Rama, 1986), hlm. 38.

memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan kesiswaan, disamping itu juga harus memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan dan memimpin proyek-proyek pengembangan kegiatan kesiswaan, memiliki kemampuan untuk menyediakan bimbingan dan dukungan bagi siswa dalam kegiatan kesiswaan. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Waka kurikulum Bapak Totok Prasetyono, S. Pd., M. Sc.
- 2) Waka kesiswaan Ibu Hj. Masmu'ah, S. Ag., M. Pd.
- 3) Guru pembimbing mapel bidang akademik
- 4) Siswa MTs Negeri 1 Demak

Tabel 3.2
Informan Wawancara

No.	Narasumber	Waktu
1.	Waka Kurikulum	02/02/2024
2.	Waka Kesiswaan	02/02/2024
3.	Guru Pembimbing	02/02/2024
4.	Siswa Berprestasi	29/02/2024

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan pribadi, gambar, dan karya dari seseorang. Berdasarkan pengertian tersebut, bisa disimpulkan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang

diungkapkan dalam bentuk tulisan atau lisan dan dalam bentuk suatu karya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari pihak madrasah berupa dokumen-dokumen seperti; Data situasi madrasah sehubungan dengan dokumen-dokumen terkait, seperti visi dan misi madrasah, kegiatan siswa, nilai siswa dan yang lainnya, disediakan oleh peneliti sebagai pelengkap dan pendukung apa yang telah diberikan sebelumnya dari data observasi dan wawancara yang diperlukan.

Tabel 3.3
Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen	Waktu
1.	Visi, Misi dan Tujuan MTs N 1 Demak	15/02/2024
2.	Profil MTs N 1 Demak	15/02/2024
3.	Struktur Organisasi MTs N 1 Demak	15/02/2024
4.	Data Siswa Tahun 2023/2024 MTs N 1 Demak	28/02/2024
5.	Data Pembina dan Pembimbing Akademik Tahun 2023/2024 MTs N 1 Demak	15/02/2024
6.	Data Prestasi Siswa Tahun 2023/2024 MTs N 1 Demak	13/03/2024

7.	Buku Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) MTs N 1 Demak	19/02/2024
8.	Buku Progam Rencana Kerja Waka Kesiswaan MTs N 1 Demak	19/02/2024

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu konsep penting yang bermula dari konsep validitas dan reliabilitas.²³ Keabsahan data dapat diuji melalui teknik pengamatan yang cermat, seperti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang khususnya relevan dengan permasalahan atau permasalahan yang ditanyakan.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan penggunaan sesuatu selain data tersebut untuk tujuan memvalidasi atau membandingkan dengan data.²⁴ Ada tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data. Dimana triangulasi sumber data ini dilakukan dengan melakukan wawancara pertanyaan yang sama kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan siswa di MTs Negeri 1 Demak.

Untuk menjamin kebenaran jawaban dan keterangan penelitian dilaksanakan dengan mengamati dengan rinci dan teliti

²³ Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, hlm. 171.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 178.

secara berkesinambungan terhadap strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan potensi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengambilan dan pengumpulan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya agar lebih mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sebelum, selama, dan sesudah lapangan. Metode analisis data dalam hal ini menggunakan analisis data kualitatif dan mengikuti konsep Miles Huberman. Miles Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan pada setiap tahapan penelitian untuk menjamin kejenuhan data secara utuh.²⁵ Berikut langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan:

a) Reduksi Data

Dalam konteks penelitian, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang esensial (penting), memusatkan perhatian pada hal-hal yang esensial (penting), dan membentuk kategori. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan.

b) Penyajian Data

²⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 337.

Langkah penyajian data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan hasil reduksi. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat seperti tabel, bagan dan grafik.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang disampaikan dalam penelitian kualitatif harus didukung dengan bukti yang cukup (valid) sehingga kesimpulannya dapat dijadikan landasan hasil baru dan dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum MTs Negeri 1 Demak

a. Sejarah MTs Negeri 1 Demak

MTs Negeri 1 Demak adalah madrasah tsanawiyah yang bermula mempunyai nama MTs Jauharotul Ulum didirikan pada tahun 1978 di dukuh Gading, Desa Candisari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak oleh KH. Cholil dan KH. Khumaidi Mi'roj. Madrasah ini merupakan salah satu sarana Pendidikan di Desa Candisari. Pada awal pendiriannya MTs Jauharotul Ulum masih sangat memprihatinkan karena siswa dan siswinya dalam belajar mencari ilmu dilakukan dengan cara menumpang Gedung MI Jauharotul Ulum. Oleh sebab itu sekolahnya masih masuk siang hari. MTs Jauharotul Ulum pertama kali dipimpin oleh KH. Khumaidi Mi'roj dan sekaligus sebagai Kepalaanya.

Pada tahun 1980 adalah awal sebuah titik terang bagi MTs Jauharotul 'Ulum yaitu ada salah satu informasi relokasi dari Kutawinangun ke Mranggen yang waktu itu belum jelas lokasinya. Maka atas perjuangan bapak KH. Khumaidi Mi'raj dan KH. Kholil, guru dan karyawan serta masyarakat setempat pada akhirnya MTs Jauharotul 'Ulum

masuk pagi dengan tempat kegiatan belajar mengajar ala kadarnya, karena siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dititipkan di rumah penduduk yaitu di rumah bapak Faizin, bapak KH Kholil dan bapak Isma'il. Walaupun demikian semangat bapak/ibu guru juga siswa siswinya tidak berkurang bila dibandingkan dengan sekolah/madrasah lain.

Pada tahun 1982 merupakan tahun keberuntungan bagi MTs Jauharotul 'Ulum untuk dinegerikan. Berkat kerjasama dari berbagai pihak maka pada tanggal 23 September 1982 MTs Jauharotul 'Ulum resmi menjadi negeri yang diresmikan langsung oleh Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nama MTs Negeri Mranggen. Sebelumnya juga telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Agama nomor 27 tahun 1980 oleh Bapak Alamsyah Ratu Perwiranegara di Jakarta pada tanggal 31 Mei 1980.

MTs Negeri Mranggen merupakan satu-satunya MTs Negeri di Demak waktu itu. Nama MTs Negeri Mranggen berubah menjadi MTs Negeri 1 Demak melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2015. Ditetapkan oleh Bapak Lukman Hakim Saifuddin di Jakarta tanggal 27 Juli 2015.

b. Profil MTs Negeri 1 Demak

- ❖ Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Demak
- ❖ NSM : 121133210001
- ❖ Status Madrasah : Negeri
- ❖ Alamat Madrasah : Jln Candisari No. 01 Kec.
Mranggen
- ❖ Telp 085100703693, Kabupaten Demak 59567
- ❖ Desa : Candisari
- ❖ Kecamatan : Mranggen
- ❖ Kabupaten : Demak
- ❖ Provinsi : Jawa Tengah

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Demak

MTs Negeri 1 Demak mempunyai visi, misi dan tujuan yang baik untuk membentuk maupun menjalankan program madrasah yang sesuai harapan. Visi, misi dan tujuan MTs Negeri 1 Demak diantaranya sebagai berikut:

1) Visi MTs Negeri 1 Demak

Visi merupakan Imajinasi moral yang dijadikan landasan atau acuan untuk menentukan tujuan atau kondisi masa depan madrasah yang secara khusus diharapkan oleh madrasah tersebut. MTs Negeri 1 Demak memiliki visi sebagai berikut: “Terwujudnya anak sholeh, cerdas dan peduli lingkungan”.

2) Misi MTs Negeri 1 Demak

Misi merupakan pernyataan yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan program Madrasah dan pengembangan kegiatan unit Madrasah terkait, dengan penekanan pada pelayanan siswa yang bermutu dan kualitas siswa yang baik agar usaha yang diharapkan Madrasah dapat mewujudkan visi Madrasah. Misi yang terdapat pada MTs Negeri 1 Demak, sebagai berikut:

- Meningkatkan pengamalan keagamaan di madrasah dengan mengefektifkan sholat duha dan dzuhur berjamaah serta tadarus Al Quran.
- Menjadikan madrasah sebagai pusat transformasi Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Menjadikan madrasah sebagai idola masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat luas umumnya.
- Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan belajar agar siswa berkembang secara maksimal.
- Mengembangkan strategi kompetitif yang positif di madrasah baik peserta didik maupun tenaga edukatif.
- Mengembangkan kreativitas, minat baca dan pengembangan diri peserta didik.

- Mengoptimalkan infaq Jumat sebagai perwujudan peduli terhadap sesama.
- Menanamkan kepedulian tentang lingkungan hidup.
- Mengoptimalkan kebersihan lingkungan melalui kegiatan Sabtu bersih.
- Mengoptimalkan pembelajaran dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.
- Mengupayakan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pelestarian lingkungan hidup.

3) Tujuan MTs Negeri 1 Demak

Adapun tujuan umum MTs Negeri 1 Demak pada tahun 2023/2024 dalam upaya mencapai delapan standar nasional pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan penyusunan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan panduan BSNP serta mampu memenuhi kebutuhan pengembangan peserta didik dalam menghadapi persaingan global.
- b) Meningkatkan penyusunan silabus/Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan RPP/Modul Ajar yang standar serta tersedianya sumber belajar yang dapat diperoleh dengan mudah dan digunakan secara tepat

- c) Meningkatkan ketercapaian target akademik yang diharapkan serta berkembangnya potensi peserta didik agar tumbuh sebagai anggota masyarakat yang bermanfaat, sehingga menjadi madrasah unggulan.
- d) Meningkatkan jumlah dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai dan berstandar Nasional.
- e) Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana yang memadai serta terpeliharanya sarana prasarana dengan baik
- f) Meningkatkan pengelolaan seluruh komponen berdasarkan manajemen berbasis madrasah (MBM)
- g) Meningkatkan perencanaan pembiayaan, dukungan pembiayaan, dan kesetaraan akses yang transparan dan akuntabel sebagai jati diri Madrasah yang berintegritas.
- h) Meningkatkan sistem penilaian yang berdampak pada proses pembelajaran serta pelaporan kepada pemangku kepentingan
- i) Madrasah memiliki tim olimpiade Sains, Tim riset/KIR tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.

d. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Demak

Struktur organisasi madrasah adalah suatu sistem yang dirancang untuk memperjelas tanggung jawab dan fungsi setiap bagian penyelenggara pendidikan yang terkait dengan madrasah. Struktur organisasi madrasah dapat diartikan sebagai suatu garis bertingkat yang memuat komponen-komponen pembentuk madrasah. Berikut merupakan struktur organisasi di MTs Negeri 1 Demak:

Berikut struktur organisasi pada bidang akademik di MTs Negeri 1 Demak:

1. Kepala Madrasah: Drs. H. Asroni, M.Ag.
2. Wakil Kepala Madrasah
 - a. Kurikulum : Totok Prasetyono, S.Pd., M.Sc.
 - b. Kesiswaan : Hj. Masmu'ah, S.Ag., M.Pd.
 - c. Humas : H. Muhammad Ghozali, S.HI., M.Pd.
 - d. Sarpras: Agus Haryono Dwiwuryawan, S.Pd., S.Kom.
3. Staf Wakil Kepala Madrasah
 - a. Kurikulum
 - Evaluasi : Abdun Said, S.Ag., M.Pd.
 - Penilaian (RDM) : Muhamad Yasin, S.Pd., M.Pd.
 - Supervisi & P5PPRA : Sri Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
 - Kesiswaan
 - 1) Pembina OSIS : Abdul Ghofar, S.Pd.

- Sarana dan Prasarana

1) Staf Sarpras : Shohi Saad, S.Pd.

4. Koordinator-Koordinator

- a. Koord. Ka. Laboratorium : Aspiyah, S.Pd.
- b. Koord. Ka. Perpustakaan : Suraningsih, S.Pd.
- c. Koord. Keagamaan : H. Munfa'at, S.Ag., M.Pd.I.
- d. Koord. BK/BP : Muhammad Zubairi, S.Pd.
- e. Kepala Asrama/Mahad : Fuad Fahmi, AH., S.Pd., M.Pd.

f. Tim Pendukung Kegiatan

- Tim Kreator

- 1) Abdun Said, S.Ag., M.Pd.
- 2) Riyanto, S.Pd.
- 3) Setia Adi Nugraha, S.Kom.

- Tim OSN.KSM/Lomba Sains

- 1) Muhammad Mufid, S.Pd.
- 2) Miva Nurhayati, S.Pd., M.Pd.

g. Pembimbing Riset

- 1) Zuhaida Ma'rifah, S.Pd.

Berikut struktur organisasi pada bidang non-akademik di MTs Negeri 1 Demak:

- 1. Kepala Tata Usaha (TU): M. Kuroisin, S.Ag., S.Pd.
- 2. Staf Tata Usaha
 - Pemb.Daftar Gaji & Rumah Tangga: Yulikhah, S.Pd.
 - Kepegawaian dan BMN : Syaifudin, S.Pd.I.

- Keuangan/Bendahara : Elly Mas'udah, S.Pd.
 - Persuratan/Kearsipan : Heru Wahyu Prasetyo
 - Administrasi Umum : Sutrisno, S.Pd.I.
3. Staf Urusan Perpustakaan
 - Daryanti, A.Ma.Pust
 - Muthoharoh, S.Pd.I.
 - Fajar Khoirul Ibad
 4. Staf Urusan Keamanan & Penjaga
 - Keamanan/Satpam : Fajar Khoirul Ibad
 - Keamanan/Penjaga
 - 1) Ashadi
 - 2) Khusaini
 5. Staf Urusan Kebersihan
 - 1.) Masrokan, AH.
 - 2.) Ahmad Rohib

e. Data Siswa Tahun 2023/2024

Data siswa yang aktif dari kelas IIV-IX MTs
Negeri 1 Demak Tahun 2023/2024, diantaranya:

Tabel 4.1
Data Siswa Aktif di MTs Negeri 1 Demak 2023/2024

	Kelas VII (Tujuh)	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Jumlah
1.	Laki-laki	10	10	10	10	16	14	13	16	12	111
	Perempuan	26	26	26	26	22	24	24	22	26	222
	Jumlah	36	36	36	36	38	38	37	38	38	333

2.	Kelas VIII (Delapan)	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Jumlah
	Laki-laki	15	14	16	14	18	18	17	18	16	146
	Perempuan	20	22	20	21	18	20	20	17	20	178
	Jumlah	35	36	36	35	36	38	37	35	36	324

3.	Kelas IX (Sembilan)	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Jumlah
	Laki-laki	8	16	18	18	14	12	17	15	17	135
	Perempuan	24	16	14	12	18	18	16	18	14	150
	Jumlah	32	32	32	30	32	30	33	33	31	285

4.	JUMLAH (Kelas)	VII	VIII	IX	Jumlah
	Laki-laki	111	146	135	392
	Perempuan	222	178	150	550
	Jumlah	333	324	285	942

f. Daftar Pembina dan Pembimbing Akademik Tahun 2023/2024 MTs Negeri 1 Demak

Seluruh kegiatan siswa di MTs Negeri 1 Demak pada bidang akademik mempunyai pembimbing. Berdasarkan informasi dari hasil pengumpulan data serta observasi, berikut statistik Pembina dan pembimbing kegiatan akademik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Pembina dan Pembimbing
di MTs Negeri 1 Demak 2023/2024

No.	Pembina dan Pembimbing	Nama
1.	Penanggung Jawab	Drs. H. Asroni, M.Ag.
2.	Pembina	Hj. Masmu'ah, S.Ag., M.Pd.
3.	Koordinasi	Muhammad Mufid, S.Pd.
4.	Pengurus Prestasi	Miva Nurhayati, S.Pd.
5.	Pembimbing Matematika	- Hj. Eko Nurhayati, S.Pd. - Maghfirotus Sholikhah, S.Pd.
6.	Pembimbing IPA	- Hj. Farida Nurhayati Suryaningsih, S.Pd. - Siti Mardhiyah, S.Pd.
7.	Pembimbing IPS	- Roudhotul Farida, S.Ag., S.E. - Anna Rahmawati, S.Pd.

g. Daftar Prestasi Siswa Tahun 2023/2024

Berdasarkan observasi di MTs Negeri 1 Demak, madrasah terus berupaya untuk meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti lebih fokus pada prestasi akademik. Berikut prestasi akademik yang diraih MTs Negeri 1 Demak:

Tabel 4.3
Data Prestasi Siswa
di MTs Negeri 1 Demak 2023/2024

ALESHA AYUDIA INARA	IPA	PERAIH MEDALI EMAS
NURI KHAELISAH	IPA	PERAIH MEDALI EMAS
FAUZAN AVERUSY WAFI	IPA	PERAIH MEDALI EMAS
RIMA MIKAYLA CANTIKA SABRINA	IPA	PERAIH MEDALI PERAK
GUNAWAN SANTOSO	IPA	PERAIH MEDALI PERAK
ANANDA AMELIA	IPA	PERAIH MEDALI PERUNGGU
NURISMATUL IZZAH	IPA	PERAIH MEDALI PERUNGGU
MAHADA FITRI	IPS	PERAIH MEDALI EMAS
TSANIA PURUHITA	IPS	PERAIH MEDALI EMAS
VANESSA DIAN MAHARANI	IPS	PERAIH MEDALI EMAS
HANUNG ADIRDA	IPS	PERAIH MEDALI EMAS

LAYINATUS SYIFA	IPS	PERAIH MEDALI PERAK
NUR AULIA LUTFIATUNISA	BAHASA ARAB	PERAIH MEDALI PERAK
RISKA PUTRI CAHYANI	BAHASA ARAB	PERAIH MEDALI PERAK
RISKA PUTRI CAHYANI	BAHASA ARAB	PERAIH MEDALI PERUNGGU
ENDAH DWI RIYANTI	BAHASA ARAB	PERAIH MEDALI PERUNGGU
ARUNA KHIRZA RAHMADANI	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
QUINSHA DESTI ANDITA ALFIANSYAH	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
VIONA ELISYA	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
THALITA ADINA FITRI	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
DIO BUDI ANUGRAH	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
SYALWA APRILIA FIRDASARI	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI EMAS (JUARA 1)
SANDHI HUSNA AHMAD	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI EMAS

DIAZ AZZAHRA KHOIRUNNISA	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI EMAS
RIMA MIKAYLA CANTIKA SABRINA	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI PERAK
ZIDA IKFINA ZULFA	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI PERAK
MARSYA RIZQIYAH	SKI	PERAIH MEDALI EMAS
JIHAN JUANITA MUHJAH	SKI	PERAIH MEDALI EMAS
ENDAH DWI RIYANTI	SKI	PERAIH MEDALI PERAK
M. ZILDAN ALDIANSYAH	SKI	PERAIH MEDALI PERAK
RANI FAIDHATUL RAMADHANI	QUR'AN HADITS	PERAIH MEDALI EMAS
DIAZ AZZAHRA KHOIRUNNISA	QUR'AN HADITS	PERAIH MEDALI EMAS
NOVA WIDIANINGRUM	QUR'AN HADITS	PERAIH MEDALI PERAK
M.ZIDNI ALFA AS'AD	QUR'AN HADITS	PERAIH MEDALI PERunggu
RIZQI YAZIDAN NAJA	BAHASA INGGRIS	PERAIH MEDALI EMAS

RIMA MIKAYLA CANTIKA SABRINA	BAHASA INGGRIS	PERAIH MEDALI PERAK
MUFIDAH ISMA SYA'BANI	BAHASA INGGRIS	PERAIH MEDALI PERAK
GIAN LABID PRAYOGO	BAHASA INGGRIS	PERAIH MEDALI PERAK
RIZQI YAZIDAN NAJA	PPKn	PERAIH MEDALI EMAS
NINDYA ATSNA SAFIRA	PPKn	PERAIH MEDALI EMAS
MUHAMMAD FATIH WAFI	PPKn	PERAIH MEDALI EMAS
MUHAMMAD SATRIA WARDANA ALT	PPKn	PERAIH MEDALI PERAK

2. Deskripsi Khusus Hasil Penelitian

a. Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak

Perencanaan adalah langkah pertama untuk mencapai tujuan. Perencanaan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa program yang dibuat dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, dengan perencanaan yang tepat, maka dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan.



Gambar 4.1 Buku Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm)

Gambar di atas adalah gambar buku Rencana Kerja Tahunan Madrasah. Dalam buku tercantum rencana kegiatan siswa dibidang akademik dijangka waktu 1 tahun kedepan. Pada perencanaan kegiatan, di awal tahun ajaran baru dilakukan perencanaan kegiatan akademik di MTs Negeri 1 Demak. Diawali penunjukan Pembina, pembimbing, dan tim yang lain pada setiap bidang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Masmu'ah selaku waka kesiswaan mengatakan:

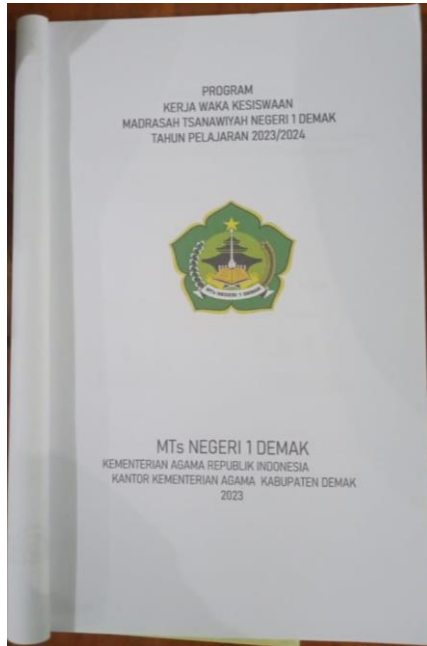
Kegiatan akademik direncanakan pada awal tahun dengan teknis diselenggarakan rapat bersama. Dipimpin oleh kepala madrasah sebagai penanggung jawab, kemudian saya sebagai pembina, serta koordinator, pembimbing mata pelajaran dan tim lainnya. Langkah pertama dalam perencanaan kegiatan akademik diawali dengan penentuan mata pelajaran yang masuk kedalam OSN, penentuan Pembina, pembimbing, dan tim yang lainnya. Dan juga diberikan masing-masing tugas. Kemudian semuanya selesai dan ditetapkan serta disetujui bapak kepala madrasah dan dijadikan SK.²⁶

Dalam melaksanakan kegiatan akademik perlu dilakukan pemilihan pembimbing pada setiap kegiatan akademik yang ahli dibidang tersebut untuk menjamin bimbingan yang optimal. Hal tersebut juga mempengaruhi

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Masmu'ah (Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Demak) diambil pada tanggal 02 februari 2024 di kantor guru pukul 12.00 WIB

kegiatan para pembimbing yang berkompeten serta memfasilitasi proses bimbingan untuk mencapai tujuan. Menurut Ibu Masmu'ah selaku waka kesiswaan mengatakan bahwa:

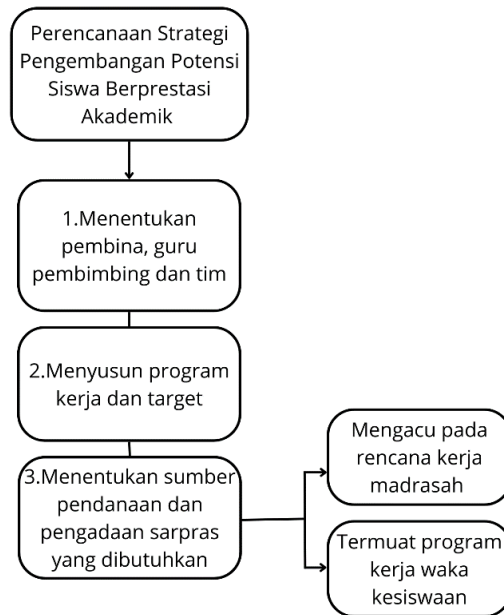
Dengan kata lain, sebagai guru berpengalaman di MTs Negeri 1 Demak pembimbing untuk setiap kegiatan akademik mempunyai guru yang berkompeten dalam membimbing siswa untuk mengikuti perlombaan serta dapat memfasilitasi siswa saat bimbingan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditarget.²⁷



Gambar 4.2 Buku Progam Rencana Kerja Waka Kesiswaan

²⁷ *Ibid.*

Dalam buku tercantum rencana kegiatan siswa yang sudah direncanakan dengan baik pada bidang akademik selama 1 tahun kedepan. Agar temuan peneliti lebih mudah dipahami, berikut merupakan bagan perencanaan strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Negeri 1 Demak:



Gambar 4.3 Peta Konsep Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa Berprestasi Akademik

Peta konsep diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan di bidang akademik dimulai dengan memilih pembina, guru pembimbing dan tim untuk setiap kegiatan akademik, seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN). Selanjutnya, perlu disusun program kerja, ditentukan

sumber dana, serta diperoleh sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Semua kegiatan akademik ini harus sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) yang telah disusun. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan tersebut termasuk dalam program kerja wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

b. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak

Tahap pelaksanaan adalah salah satu tahap yang penting, karena tahap ini semua rencana yang telah dibuat dapat dilaksanakan. Perencanaan akademik mengacu pada rencana kerja tahunan madrasah (RKTm) yang tertuang dalam program kerja wakil kesiswaan. Menetapkan Pembina, pembimbing dan tim untuk setiap mata Pelajaran, yang dipilih berdasarkan keahlian di bidangnya. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Negeri 1 Demak, antara lain sebagai berikut:

1. Rekrutmen siswa

Kegiatan rekrutmen siswa adalah kegiatan mencari siswa. Dalam hal ini diperlukan strategi untuk menjangkau siswa berprestasi. Madrasah ini mempunyai strategi pencitraan, pencitraan disini adalah melalui promosi Lembaga Pendidikan dengan prestasi

madrasah dan kegiatan unggulan yang bisa menarik siswa berprestasi.

2. Seleksi siswa

Pada kegiatan seleksi, siswa harus mengikuti tes seleksi. Tes yang akan diikuti siswa yaitu meliputi tes akademik, tes wawancara (kemampuan baca tulis al-qur'an), dan nilai raport. Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat bahwa dalam melaksanakan kegiatan seleksi siswa perlu dilakukan tes seleksi yang wajib diikuti siswa.

3. Orientasi siswa

Orientasi siswa ialah suatu kegiatan yang sering dilakukan di madrasah pada setiap awal tahun ajaran baru untuk menyambut siswa baru dan memperkenalkan kondisi, kegiatan, dan program sekolah atau disebut dengan MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah). Salah satu kegiatan yang dikenalkan kepada siswa adalah penambahan jam mata Pelajaran tertentu diantaranya IPA, IPS dan Matematika. Kegiatan pengenalan ini perlu disajikan semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk mengikuti salah satu kegiatan tersebut.

4. Penempatan siswa

MTs Negeri 1 Demak memiliki jam tambahan mata Pelajaran yang dikhususkan seperti IPS, IPA, Matematika, dan yang lainnya dengan kegiatan akademik tersebut terkadang membuat siswa bingung saat mendaftar dan memilih mata Pelajaran untuk jam tambahan mana yang akan diikuti, sehingga perlu dilakukan pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Salah satu cara untuk mengelompokkan siswa ke dalam kegiatan akademik adalah dengan mengikuti tes seleksi minat bakat mata Pelajaran khusus kelas 7 dan 8.

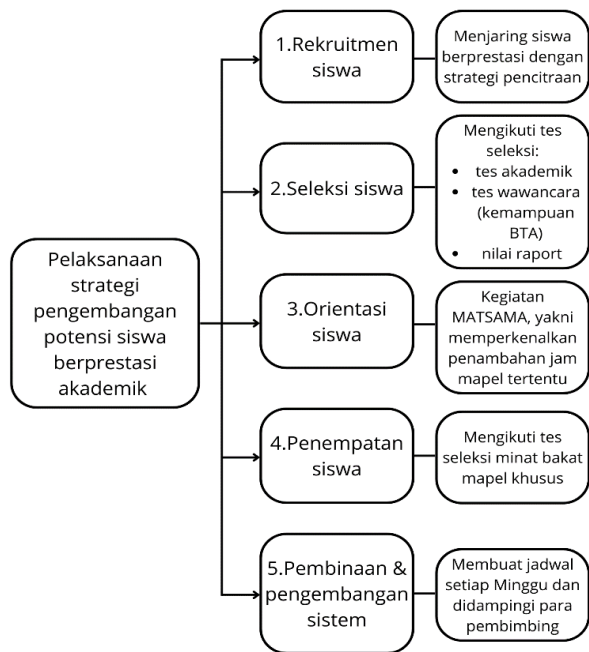
5. Pembinaan dan pengembangan siswa

Di lembaga Pendidikan, prestasi siswa ditingkatkan melalui kegiatan pembinaan. Pembinaan pada siswa meliputi pembinaan kedisiplinan, pembinaan akademik, dan pembinaan non-akademik. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada perkembangan akademik siswa. Di MTs Negeri 1 Demak terdapat penambahan jam mata Pelajaran khusus. Dalam hal tersebut peneliti membahas tentang pembinaan beberapa mata Pelajaran khusus di MTs Negeri 1 Demak antara lain IPA, IPS, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, PKN, PAI dan yang lainnya. Semuanya merupakan kegiatan akademik

yang rutin meraih banyak kejuaraan pada tahun ajaran 2023-2024.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa semua pihak yang terlibat di MTs Negeri 1 Demak mendukung kegiatan akademik yang ada. Selain kegiatan akademik yang telah dijelaskan, MTs Negeri 1 Demak juga memiliki strategi untuk meningkatkan hasilnya. Strategi ini telah mengintegrasikan kegiatan akademik yang ada, sehingga tidak jauh berbeda dengan cara-cara lain yang digunakan untuk meningkatkan hasil akademik.

Agar temuan peneliti lebih mudah dipahami, berikut merupakan bagan pelaksanaan strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Negeri 1 Demak:



Gambar 4.4 Peta Konsep Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa Berprestasi Akademik

Pada peta konsep diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah pelaksanaan bidang akademik yakni dimulai dari kegiatan rekrutmen siswa, dengan menjaring siswa berprestasi menggunakan strategi pencitraan. Kegiatan seleksi siswa dilakukan dengan mengikuti tes seleksi. Kegiatan orientasi siswa yang dikenal dengan MATSAMA meliputi pengenalan kegiatan salah satunya kegiatan akademik kepada siswa baru. Penempatan siswa, khususnya penempatan siswa berdasarkan tes seleksi minat dan bakat

mata pelajaran khusus pada kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan pembinaan siswa dijadwalkan setiap minggu dan didampingi oleh pembimbing.

c. Evaluasi Hasil dari Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak

Pelaksanaan program kegiatan siswa diperlukan adanya evaluasi. Kegiatan evaluasi MTs Negeri 1 Demak dilaksanakan secara rutin. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah pada akhir semester berdasarkan hasil yang dilaporkan oleh masing-masing pembimbing. Selain itu, evaluasi berkala juga dilakukan oleh pembimbing. Saat para siswa telah menyelesaikan pelatihan dan mengikuti lomba.

Masing-masing kegiatan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Cara mengukur tujuan keberhasilan akademik adalah dengan membuktikannya melalui hasil yang dicapai. Menurut Ibu Masmu'ah selaku wakil kepala kesiswaan menjelaskan bahwa kriteria keberhasilan kegiatan akademik adalah sebagai berikut:

Kesuksesan dapat diukur dengan melihat pencapaian yang ada, sehingga jika pencapaian prestasi akademik berhasil dan berkesinambungan maka saya menganggap kegiatan akademik tersebut berhasil.

Kemudian beliau juga menambahkan,

Untuk mengukur keberhasilan seorang anak dalam kegiatan akademik dapat juga dilihat dari nilai akademik semester akhir atau raport siswa. Namun, tidak selalu ada lombanya. Jadi kalau ada lomba saya selalu bilang ke tim maupun pembimbing pada dasarnya segala sesuatu kemampuan yang dimiliki siswa kita, sebaik apapun dia untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan yang perlu dilakukan atau mengikuti perlombaan, Dimana kita bisa mengukurnya disana.²⁸

Pernyataan tersebut didukung oleh dokumentasi berupa data yang dikumpulkan oleh peneliti. MTs Negeri 1 Demak mampu dapat meraih banyak prestasi khususnya pada bidang prestasi akademik, tercantum dengan banyaknya bukti penghargaan yang diraih, penghargaan tersebut didapat berkat dari keikutsertaan dalam perlombaan.

Masing-masing madrasah mempunyai kelebihan-nya tersendiri. Di MTs Negeri 1 Demak seluruh kegiatan akademik diprioritaskan tanpa mengurangi motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan akademik maupun lomba yang ada.

Jumlah prestasi yang banyak secara tidak langsung menunjukkan keberhasilan pembimbingan di madrasah tersebut. Tekad dan keikhlasan siswa dalam

²⁸ *Ibid.*

berlatih menjadikan kunci keberhasilan dalam mencapai prestasi. Oleh karena itu, siswa yang berprestasi harus diberikan penghargaan. Di MTs Negeri 1 Demak, pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi diwujudkan dalam bentuk apresiasi uang pembinaan dan sertifikat. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Masmu'ah selaku wakil kepala kesiswaan.

Bersama-sama dengan tim kami mengutamakan penghargaan kepada siswa, sehingga siswa yang mempunyai prestasi baik individu maupun kelompok kemudian yang pernah meraih piala perlombaan mendapatkan penghargaan akan diberikan penghargaan tambahan kepada pihak madrasah. Kami memberikan apresiasi sebuah penghargaan saat upacara bendera di lapangan dengan memanggil siswa berprestasi tersebut satu-persatu kemudian diberikan penghargaan berupa uang pembinaan dan sertifikat dengan cara ini bisa memotivasi siswa lain untuk berprestasi.²⁹

Pernyataan di atas didukung oleh dokumentasi berupa data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pada saat upacara bendera, dilakukan kegiatan pengenalan siswa berprestasi di halaman tengah, siswa berprestasi dipanggil untuk datang dan menerima uang pembinaan dari madrasah. Tujuan dari penghargaan atau apresiasi siswa ini adalah agar siswa tetap termotivasi dalam

²⁹ *Ibid.*

meningkatkan keterampilan dan prestasinya, serta memberikan inspirasi kepada siswa lainnya agar terus semangat meraih prestasi.

Selalu ada kendala atau hambatan dalam menyelesaikan kegiatan akademik. Dalam membimbing siswa, hambatan-hambatan yang menghambat siswa dalam menyelesaikan aktivitasnya dapat diminimalisir. Hambatan terhadap kegiatan akademik antara lain terbatasnya sumber daya keuangan, kurangnya sarana prasarana dan rendahnya komitmen siswa untuk mengikuti kegiatan akademik. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Bapak Totok selaku wakil kepala kurikulum, ujanya sebagai berikut:

Hambatan tentu saja ada, karena memang kondisi siswa itu kan macam-macam. Banyak hambatan bisa dari siswanya sendiri bisa, atau mungkin siswa itu mungkin ada yang malu atau bagaimana. Mungkin kondisi keluarganya yang tidak memungkinkan. Kemudian kemampuan siswa ada yang baik dan ada yang kurang. Untuk siswa yang kurang termasuk menjadi hambatan.³⁰

Kemudian Aileen selaku siswi berprestasi bidang IPA juga berpendapat:

Salah satu yang menjadi hambatan untuk saya adalah mengatur waktu dengan baik. Karena

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Totok (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Demak) diambil pada tanggal 02 februari 2024 di kantor guru pukul 10.28 WIB

sangat perlu mengatur waktu untuk belajar mempersiapkan lomba, dan bermain.³¹

Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat adanya beberapa hambatan dalam melaksanakan kegiatan akademik. Oleh karena itu, wakil kepala kurikulum harus mencari solusi atas kendala yang ada. Solusi yang dilakukan adalah dengan mencari tahu masalah yang dialami siswa kemudian di diskusikan dengan pembimbing, guru bimbingan konseling, wali kelas dan orang tua maupun dari keluarganya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Totok selaku wakil kepala kurikulum sebagai berikut:

Yaitu tadi salah satu solusinya, kita cari tahu masalahnya terlebih dahulu. Kemudian setelah tahu, di diskusikan antara siswa kemudian dan gurunya terutama guru BK (Bimbingan Konseling) kemudian wali kelas, dan orang tua atau dari keluarganya.³²

Selain faktor penghambat, terdapat pula faktor pendukung. Faktor pendukung terselenggaranya kegiatan akademik adalah dukungan kepala madrasah, guru, pembina, pembimbing dan terutama dukungan orang tua,

³¹ Hasil wawancara dengan Aileen (Siswa Berprestasi di MTs Negeri 1 Demak) diambil pada tanggal 29 februari 2024 di ruang BK pukul 11.10 WIB

³² Hasil wawancara dengan Bapak Totok (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Demak) diambil pada tanggal 02 februari 2024 di kantor guru pukul 10.28 WIB

sesuai dengan yang disampaikan oleh Pak Totok selaku wakil kepala kurikulum, beliau mengatakan:

Faktor pendukungnya ada, baik itu berupa sarana-sarana pendukung ada seperti misalkan fasilitas kita berupa sarana pembelajaran yang ada baik itu seperti internet ataupun sarana perpustakaan kita memang sudah menyediakan untuk siswa dan itu bisa diakses atau bisa digunakan siswa selama berada di madrasah. Terkait dengan sarpras, kemudian guru juga memberikan sarana kebebasan bertanya. Jadi, murid itu tidak hanya belajar dengan terpaku yang hanya didalam kelas tetapi bisa bertanya kepada guru pembimbing maupun guru mata Pelajaran yang sama baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Diluar kelas malah biasanya lebih leluasa karena waktunya tidak ditentukan.³³

Kemudian Ibu Farida selaku pembimbing mapel

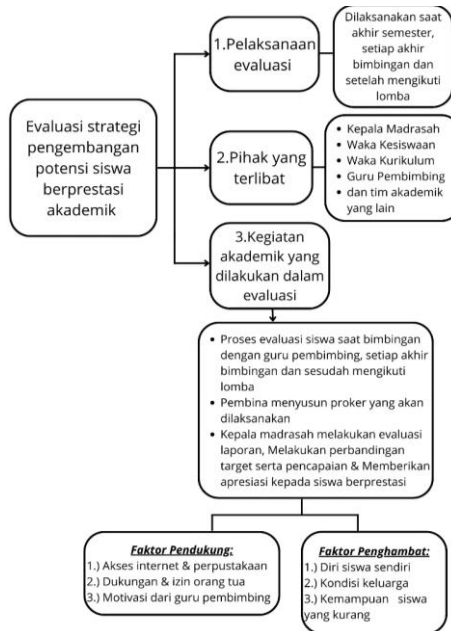
IPA menambahkan pendapatnya sebagai berikut:

Faktor pendukung utama adalah dukungan orang tua, karena mengikuti kegiatan akademik tentu kita harus meluangkan waktu untuk itu, apalagi saat kita bertanding maupun mengikuti lomba, kami hampir berlatih setiap jadwal yang sudah ditentukan. Maka dukungan atau izin orang tua itu sangat penting disusul dengan motivasi dari guru dan pembimbing masing-masing.³⁴

³³ Ibid.

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Farida (Guru Pembimbing IPA di MTs Negeri 1 Demak) diambil pada tanggal 29 februari 2024 di kantor guru pukul 13.00 WIB

Agar temuan peneliti lebih mudah dipahami, berikut merupakan bagan evaluasi kegiatan akademik:



Gambar 4.5 Peta Konsep Evaluasi Strategi Pengembangan Potensi Siswa Berprestasi Akademik

Pada peta konsep diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah evaluasi bidang akademik yakni kegiatan yang dilakukan setiap akhir semester, akhir bimbingan atau pelatihan, dan akhir kompetisi. Kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru pembimbing, dan tim lainnya ikut serta dalam kegiatan evaluasi. Setelah bimbingan dan perlombaan, pembimbing menyiapkan laporan kegiatan dan mengirimkannya kepada kepala

madrasah untuk dievaluasi. Laporan ini membantu kepala madrasah untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan, membandingkan tujuan dengan prestasi yang dicapai dan menilai siswa yang baik (berprestasi). Kegiatan evaluasi akademik ini juga mempunyai hambatan dan faktor pendukung.

Tabel 4.4
Hasil Strategi Pengembangan Potensi Siswa

Hasil Strategi Pengembangan Potensi Siswa			
No.	Indikator	Hasil	Rekomendasi
1.	Perencanaan	Perencanaan berjalan dengan baik, ditandai oleh koordinasi yang efektif antara semua pihak, pelaksanaan tugas yang jelas, dan komitmen untuk mencapai tujuan peningkatan prestasi akademik siswa	Meningkatkan komitmen para pihak yang terkait
2.	Pelaksanaan	Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan dan bimbingan	Meningkatkan suasana bimbingan yang menyenangkan bagi siswa agar

		dilakukan dengan efektif	mereka tetap bersemangat dan tidak cepat merasa jenuh selama belajar
3.	Evaluasi	Evaluasi menunjukkan peningkatan prestasi akademik siswa berkat strategi yang tepat dan kerja sama yang baik	Mempertahankan & meningkatkan strategi yang dilakukan serta kolaborasi antar pihak terkait diperkuat melalui program-program yang inovatif dan berkelanjutan

B. Analisis Data

1. Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak

Langkah awal dalam strategi ini adalah perencanaan. Perencanaan (planning) berarti mempertimbangkan ke depan tentang apa yang perlu dilakukan. Meskipun perencanaan merupakan suatu kegiatan, namun hasil perencanaan dihasilkan dalam bentuk rencana yang tertulis. Apabila masih belum ada rencana tertulis, maka kegiatan perencanaan tersebut belum

berhasil. Di MTs Negeri 1 Demak, kegiatan perencanaan berkaitan dengan Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) yang berlaku selama satu tahun. Sampai saat itu, hasil perencanaan tahunan tersebut akan dimasukkan dalam program kerja wakil kepala kesiswaan. Rencana yang terstruktur dan tertulis memudahkan menyusun strategi untuk menyelesaikan tugas.

Perencanaan kegiatan di bidang akademik diawali dengan mengadakan rapat untuk menetapkan kegiatan akademik yang akan dilaksanakan. Rapat dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan dan masing-masing pembimbing mata pelajaran yang akan membimbing siswa untuk mengikuti ajang perlombaan. Pembahasan memfokuskan pada penugasan Pembina, pembimbing dan tim yang lain yang tidak lupa menjelaskan tugasnya. Pemilihan Pembina, pembimbing dan tim lain didasarkan pada bidang yang dikuasainya.

Dalam merencanakan kegiatan, pembina mempunyai kewenangan untuk membuat program kerja (Proker). Program kerja tersebut mencakup beberapa unsur, diantaranya penetapan rencana kerja semester berikutnya, penetapan tujuan atau sasaran, penetapan waktu dan lokasi pelatihan, sarpras dan biaya rincian yang diperlukan. Sebelum usulan disetujui harus disampaikan kepada kepala madrasah untuk diverifikasi, sehingga dapat ditentukan mana yang cocok dan mana yang

kurang. Jika ada yang kurang akan segera ditambahkan. Dari pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa perencanaan kegiatan siswa di MTs Negeri 1 Demak dilaksanakan secara rinci dan terencana.

Menurut Muhammad Rifa'I, terdapat dua hal yang harus dilaksanakan dalam hal pembiayaan. Pertama, alokasi biaya berarti merinci biaya yang diperlukan untuk kegiatan yang direncanakan. Alokasinya harus sedetail dan serealistik mungkin. Di MTs Negeri 1 Demak, dana dialokasikan untuk bantuan maupun dukungan kegiatan akademik, seperti kegiatan lomba OSN dan yang lainnya. Pembagiannya juga dibuat sedetail mungkin dan dituangkan dalam program kerja masing-masing pembimbing. Yang kedua yakni menentukan sumber biayanya. Sumber biaya harus dinyatakan dengan jelas agar mudah dideteksi.³⁵ Di MTs Negeri 1 Demak, pendanaan kegiatan akademik bersumber dari anggaran kementerian agama dan didukung anggaran komite. Dengan demikian, MTs Negeri 1 Demak menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangannya sehingga nantinya bisa dipertanggungjawabkan.

³⁵ Muhammad Rifa'i, *"Manajemen Peserta Didik"*, hlm. 27.

2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak

- Rekrutmen siswa

Kegiatan penerimaan atau rekrutmen siswa adalah kegiatan pencarian siswa dan upaya rekrutmen siswa, termasuk membuat dan memasang pengumuman penerimaan siswa baru kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan upaya rekrutmen yang dilakukan MTs Negeri 1 Demak yaitu dengan melakukan strategi pencitraan, yang artinya mempromosikan Lembaga Pendidikan. Dalam menjaring siswa berprestasi, MTs Negeri 1 Demak mempunyai prestasi madrasah dan kegiatan unggulan yang bisa menarik siswa lain untuk mengembangkan potensi mereka.

- Seleksi siswa

Ada juga proses seleksi untuk kegiatan akademik. Kegiatan seleksi dilaksanakan tes yang akan diikuti siswa. Dimulai dari tes akademik, tes wawancara (kemampuan baca tulis al-qur'an), dan nilai raport. Dalam proses seleksi ini, siswa wajib mengikuti tes. Sehingga proses seleksi menjadi lebih mudah. Selain itu, menjelang perlombaan, kegiatan akademik mapel OSN lainnya juga dipilih. Ketatnya persaingan antar madrasah membuat tahapan seleksi menjadi sangat mendesak dan pengiriman

perwakilan memerlukan pengambilan keputusan yang matang agar dapat menentukan perwakilan yang tepat.

- Orientasi siswa

Masa orientasi siswa di MTs Negeri 1 Demak disebut MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah). Pada kegiatan ini siswa diperkenalkan lingkungan madrasah, fasilitas-fasilitas atau sarpras yang ada, dan kegiatan ini didukung oleh OSIS. Kegiatan ini juga memperkenalkan berbagai kegiatan akademik. Setiap tim akademik mengirimkan perwakilannya untuk melakukan promosi yang disajikan semenarik mungkin. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menarik minat dan bakat siswa untuk dituangkan dalam wadah pelatihan yang tepat. Dengan demikian, tujuan kegiatan orientasi adalah untuk membangkitkan dan mengembangkan potensi minat bakat siswa, khususnya siswa yang berhasil di bidang akademik, untuk mengikuti ajang perlombaan yang ada.

- Penempatan siswa

Penempatan diterapkan pada kegiatan akademik dengan tujuan menempatkan siswa berdasarkan kemampuan dan minatnya. MTs Negeri 1 Demak mempunyai mata Pelajaran khusus untuk jam tambahan antara lain PAI, IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan PKN. Pihak madrasah melakukan pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan dan

minatnya. Salah satunya dengan mengikuti tes seleksi minat bakat mata Pelajaran khusus kelas 7 dan 8.

- **Pembinaan dan pengembangan siswa**

Di lembaga Pendidikan, prestasi siswa ditingkatkan melalui kegiatan pembinaan. Pembinaan pada siswa meliputi pembinaan kedisiplinan. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada perkembangan akademik siswa. Di MTs Negeri 1 Demak terdapat penambahan jam mata Pelajaran khusus. Dalam hal tersebut peneliti membahas tentang pembinaan beberapa mata Pelajaran khusus di MTs Negeri 1 Demak antara lain IPA, IPS, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, PKN, PAI dan yang lainnya. Semuanya merupakan kegiatan akademik yang rutin meraih banyak kejuaraan pada tahun ajaran 2023-2024.

3. Evaluasi Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak

Di MTs Negeri 1 Demak kegiatan evaluasi ini dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Pada evaluasi langsung dilaksanakan oleh guru pembimbing mata pelajaran setelah berakhirnya bimbingan dan keikutsertaan siswa dalam kompetisi. Melewati hal tersebut, membuat gambaran lebih jelas mengenai apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Sementara itu, evaluasi tidak langsung dilaksanakan oleh kepala madrasah dan dilaksanakan setiap akhir semester melalui laporan pembina untuk setiap kegiatan

akademik. Kemudian hasil laporan ini, kepala madrasah dapat melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap pelatihan yang dilaksanakan.

Dengan adanya evaluasi secara berkala oleh kepala madrasah dan Pembina, maka kegiatan akademik dikembangkan lebih lanjut sehingga tujuan pencapaian prestasi akademik bisa terbentuk. Di MTs Negeri 1 Demak, mengukur kesuksesan dalam kegiatan akademik adalah dengan membuktikannya melalui prestasi, jika seorang siswa mampu meraih prestasi apa pun, maka siswa dan kegiatan akademik tersebut diakui berhasil. Jumlah prestasi yang secara tidak langsung menunjukkan keberhasilan pelatihan di madrasah tersebut. Tekad dan kesungguhan siswa dalam berlatih juga menjadi kunci kesuksesan menggapai prestasi. Oleh karena itu, siswa yang baik harus dievaluasi, pihak madrasah juga telah menyiapkan anggaran tersendiri untuk siswa berprestasi, berupa piagam. Memotivasi dan mengapresiasi mereka akan meningkatkan keterampilan dan prestasi siswa tersebut.

Evaluasi juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat tercapainya tujuan. Kendala kegiatan akademik di MTs Negeri 1 Demak antara lain bisa dari siswanya sendiri, kondisi keluarganya belum memungkinkan, kemampuan siswa ada yang kurang. Untuk siswa yang kurang termasuk menjadi hambatan.

Ada pula faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, misalnya fasilitas sarana pendukung seperti internet atau perpustakaan yang bisa diakses dan digunakan siswa selama berada di madrasah, dukungan atau izin orang tua, serta motivasi dari guru dan pembimbing masing-masing. Faktor pendukung kegiatan akademik di MTs Negeri 1 Demak mempengaruhi semangat siswa untuk berprestasi. Faktor pendukung tersebut akan terus dilanjutkan dan diperkuat dengan harapan prestasi akademik MTs Negeri 1 Demak dapat terus meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Demak berjudul “Strategi Pengembangan Potensi Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MTs Negeri 1 Demak” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik dilaksanakan dengan Menyusun dan membahas rapat pada awal tahun serta dihadiri oleh kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru pembimbing dan tim dari kegiatan akademik lainnya. Rapat tersebut membahas penugasan guru pembimbing dan tim kegiatan akademik yang lain. Pada pemilihan guru pembimbing dipilih sesuai dengan bidangnya, kemudian Pembina yang dipimpin oleh waka kesiswaan diberikan tugas Menyusun program kerja yang akan dilaksanakan. Beberapa kegiatan pada program kerja seperti informasi mengenai biaya-biaya yang diperlukan. Dalam hal tersebut, sumber pendanaan berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kemenag. Setiap tahunnya juga diperoleh sarpras pendukung untuk kegiatan akademik.
2. Pelaksanaan kegiatan strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik yang pertama dimulai dengan

merekrut siswa, pada kegiatan tersebut dilaksanakan dengan dibuat dan dipasang pengumuman penerimaan siswa baru. Setelah itu, melaksanakan strategi yang sudah direncanakan yakni menyeleksi siswa berdasarkan nilai ujian maupun raport dan juga mempromosikan madrasah. Menyeleksi siswa, pada kegiatan ini terdapat tes yang harus diikuti siswa, diantaranya tes akademik, tes wawancara (kemampuan baca tulis al-qur'an), dan nilai raport. Orientasi siswa, kegiatan ini memperkenalkan lingkungan madrasah dan kegiatan akademik yang tersedia kepada siswa baru. Penempatan siswa, pada kegiatan ini dilakukan dengan menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan dan minat bakatnya. Siswa akan mengikuti tes seleksi minat bakat mata Pelajaran khusus untuk kelas 7 dan 8. Pembinaan dan pengembangan siswa, kegiatan ini membina siswa dengan kedisiplinan. Kemudian dalam pengembangan akademik siswa, di madrasah tersebut terdapat penambahan jam mata pelajaran khusus.

3. Kegiatan evaluasi pada strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik dilaksanakan kepala madrasah dan Pembina (waka kesiswaan). Selanjutnya pada akhir semester membuat hasil laporan guru pembimbing. Pada saat yang sama, guru pembimbing mengevaluasi siswa pada akhir pelatihan atau bimbingan dan setelah mengikuti lomba. Oleh karena itu, dengan penilaian ini diperoleh perbandingan tujuan maupun target dengan pencapaian yang dapat

mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan. Hal ini mempermudah strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik untuk memecahkan permasalahan. Ketika prestasi siswa sudah diraih maka siswa tersebut patut diapresiasi. Di madrasah ini, telah mengapresiasi siswa yang mempunyai prestasi berupa memberikan sertifikat maupun piagam.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan memperoleh kesimpulan terkait strategi pengembangan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Negeri 1 Demak, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa dipakai untuk perbaikan selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi Madrasah

Madrasah perlu meningkatkan pengelolaan kegiatan akademik karena terdapat banyak kegiatan, terutama dalam bidang akademik yang masih kurang memberikan pelayanan fasilitas yang akhirnya dapat mengurangi minat siswa. Selanjutnya, madrasah harus memberikan dukungan tambahan kepada siswanya untuk membuat mereka lebih proaktif dan bersemangat dalam meningkatkan prestasinya, terutama di bidang akademik.

2. Bagi Pembimbing

Untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan, pembimbing perlu lebih meningkatkan suasana bimbingan yang

menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa merasa nyaman dan bersemangat saat mengikuti kegiatan.

3. Bagi Siswa

Siswa harus selalu konsisten dan disiplin dalam mengikuti kegiatan akademik. Hal ini akan membuat pihak madrasah juga didorong untuk meningkatkan pelayanan bimbingan kepada siswa.

C. Penutup

Demikianlah skripsi yang telah penulis susun. Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis meminta maaf atas segala kesalahan dan kelalaian dalam tulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan saran yang membangun demi menjamin keaslian dan kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan bermanfaat bagi semua pihak serta dapat menjadi sarana untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Surani, “Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Diri Remaja di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza “Mandiri” Semarang”, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016).
- Anas Sudijono, “Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar”, (Yogyakarta: U. D. Rama, 1986).
- Aniz Neina Larasati, “Upaya Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Menjumlahkan Pecahan Melalui Strategi Questions Students Have Berbantu Permainan Ular Tangga di Kelas IV SD Negeri 1 Cikidang”, (Purwokerto: FKIP UMP, 2017).
- Anton M. moeliono. Dkk, Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Azimatil Khoirot, “Studi Komparatif Tentang Konsep Potensi Anak Didik dalam Perspektif John Dewey dan Pendidikan Islam”. (Indonesia: Madrasah Tsanawiyah Negeri Perak Jombang, 2015).
- B. Renita Mulyaningtyas & Yusup Purnomo Hadiyanto, “Bimbingan Konseling untuk SMA dan MA”, (Jakarta: Erlangga, 2007).
- Dedy Mulyana, ”Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)”, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004).

- Elisabeth Sitepu, “Analysis of Psychology of Communication Studiensi to Improve Memory SMK Immanuel Medan with How to Listen in Improving Learning Achievement”, (International Journal of Education and Research 5, no. 1, 2017).
- Elly Herliani, dkk., “Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Sekolah Dasar (SD) Kelas Tinggi -Kelompok Kompetensi A Pedagogi: Karakteristik & Pengembangan Potensi Peserta Didik”. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, 2017).
- Hessel nogi s tangkilisan, “Manajemen modern untuk sector public”, (Yogyakarta: Balaiurang. 2003).
- Ira Nofitasari dan Yuliana Sihombing, “Deskripsi Kesulitan Belajar Peserta Didik dan Faktor dalam Memahami Materi Listrik Dinamis Kelas X SMAN 2 Benkayang”, (Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya 7, no. 1, 2017).
- Kartini Kartono, “Metodologi Riset Sosial”, (Bandung: Bandar Maju, 1986).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- M. Arifin, “Ilmu Pendidikan Islam”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”. (Indonesia: PT Remaja Rosdakarya).

- Muhammad Lutfi Asnawan, “Upaya Pengembangan Potensi Manusia Sebagai Peserta Didik Kajian Surat Al-Isro’ Ayat 70”. (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017).
- Muhammad Rifa’i, “Manajemen Peserta Didik”, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018)
- Mursyidah, “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab”, (Palembang: CV. Amanah, 2018).
- Nasrudin Harahab, “Dakwah Pembangunan”, (Yogyakarta: DPP Golkar TK.I.DIY, 1992).
- Nyayu Khodijah, “Psikologi Pendidikan”, (Jakarta: Rajawali Press, 2017).
- Rohmalina Wahab, “Psikologi Pendidikan”, (Palembang: Grafika Telindo Press., 2015).
- Slamet Wiyono, “Managemen Potensi Diri”, (Jakarta: PT Grasindo, 2006).
- Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Tim penyusun, “Pedoman Skripsi STAIN Ponorogo Jurusan Tarbiyah, Syari’ah dan Ushuludin”, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2008).
- Wahyu Aprilia, “Strategi Pengembangan Madrasah dengan Pelaksanaan Progam Unggulan Kegiatan Ekstrakurikuler di Mim Langgar”, (FKIP UMP, 2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Informan Wawancara

Tabel 3.2

Informan Wawancara

No.	Narasumber	Waktu
1.	Waka Kurikulum	02/02/2024
2.	Waka Kesiswaan	02/02/2024
3.	Guru Pembimbing	02/02/2024
4.	Siswa Berprestasi	29/02/2024

Lampiran II : Pedoman Observasi

Tabel 3.1

Pedoman Observasi

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Mengamati daftar pembina dan pembimbing 2023/2024	19/02/2024
2.	Mengamati daftar prestasi siswa tahun 2023/2024	02/02/2024

Lampiran III : Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.3

Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen	Waktu
1.	Visi, Misi dan Tujuan MTs N 1 Demak	15/02/2024
2.	Profil MTs N 1 Demak	15/02/2024
3.	Struktur Organisasi MTs N 1 Demak	15/02/2024
4.	Data Siswa Tahun 2023/2024 MTs N 1 Demak	28/02/2024
5.	Data Pembina dan Pembimbing Akademik Tahun 2023/2024 MTs N 1 Demak	15/02/2024
6.	Data Prestasi Siswa Tahun 2023/2024 MTs N 1 Demak	13/03/2024
7.	Buku Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTM) MTs N 1 Demak	19/02/2024
8.	Buku Progam Rencana Kerja Waka Kesiswaan MTs N 1 Demak	19/02/2024

Lampiran IV :

Tabel 4.1

Data Siswa Aktif di MTs Negeri 1 Demak 2023/2024

	Kelas VII (Tujuh)	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Jumlah
1.	Laki-laki	10	10	10	10	16	14	13	16	12	111
	Perempuan	26	26	26	26	22	24	24	22	26	222
	Jumlah	36	36	36	36	38	38	37	38	38	333

	Kelas VIII (Delapan)	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Jumlah
2.	Laki-laki	15	14	16	14	18	18	17	18	16	146
	Perempuan	20	22	20	21	18	20	20	17	20	178
	Jumlah	35	36	36	35	36	38	37	35	36	324

	Kelas IX (Sembilan)	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Jumlah
3.	Laki-laki	8	16	18	18	14	12	17	15	17	135
	Perempuan	24	16	14	12	18	18	16	18	14	150
	Jumlah	32	32	32	30	32	30	33	33	31	285

	JUMLAH (Kelas)	VII	VIII	IX	Jumlah
4.	Laki-laki	111	146	135	392
	Perempuan	222	178	150	550
	Jumlah	333	324	285	942

Lampiran V :

Tabel 4.2
Data Pembina dan Pembimbing
di MTs Negeri 1 Demak 2023/2024

No.	Pembina dan Pembimbing	Nama
1.	Penanggung Jawab	Drs. H. Asroni, M.Ag.
2.	Pembina	Hj. Masmu'ah, S.Ag., M.Pd.
3.	Koordinasi	Muhammad Mufid, S.Pd.
4.	Pengurus Prestasi	Miva Nurhayati, S.Pd.
5.	Pembimbing Matematika	- Hj. Eko Nurhayati, S.Pd. - Maghfirotus Sholikhah, S.Pd.
6.	Pembimbing IPA	- Hj. Farida Nurhayati Suryaningsih, S.Pd. - Siti Mardhiyah, S.Pd.
7.	Pembimbing IPS	- Roudhotul Farida, S.Ag., S.E. - Anna Rahmawati, S.Pd.

Lampiran VI :

Tabel 4.3
Data Prestasi Siswa
di MTs Negeri 1 Demak 2023/2024

ALESHA AYUDIA INARA	IPA	PERAIH MEDALI EMAS
NURI KHAELISAH	IPA	PERAIH MEDALI EMAS
FAUZAN AVERUSY WAFI	IPA	PERAIH MEDALI EMAS
RIMA MIKAYLA CANTIKA SABRINA	IPA	PERAIH MEDALI PERAK
GUNAWAN SANTOSO	IPA	PERAIH MEDALI PERAK
ANANDA AMELIA	IPA	PERAIH MEDALI PERUNGGU
NURISMATUL IZZAH	IPA	PERAIH MEDALI PERUNGGU
MAHADA FITRI	IPS	PERAIH MEDALI EMAS
TSANIA PURUHITA	IPS	PERAIH MEDALI EMAS
VANESSA DIAN MAHARANI	IPS	PERAIH MEDALI EMAS

HANUNG ADIRDA	IPS	PERAIH MEDALI EMAS
LAYINATUS SYIFA	IPS	PERAIH MEDALI PERAK
NUR AULIA LUTFIATUNISA	BAHASA ARAB	PERAIH MEDALI PERAK
RISKA PUTRI CAHYANI	BAHASA ARAB	PERAIH MEDALI PERAK
RISKA PUTRI CAHYANI	BAHASA ARAB	PERAIH MEDALI PERUNGGU
ENDAH DWI RIYANTI	BAHASA ARAB	PERAIH MEDALI PERUNGGU
ARUNA KHIRZA RAHMADANI	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
QUINSHA DESTI ANDITA ALFIANSYAH	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
VIONA ELISYA	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
THALITA ADINA FITRI	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
DIO BUDI ANUGRAH	MATEMATIKA	PERAIH MEDALI EMAS
SYALWA APRILIA FIRDASARI	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI EMAS (JUARA 1)

SANDHI HUSNA AHMAD	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI EMAS
DIAZ AZZAHRA KHOIRUNNISA	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI EMAS
RIMA MIKAYLA CANTIKA SABRINA	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI PERAK
ZIDA IKFINA ZULFA	BAHASA INDONESIA	PERAIH MEDALI PERAK
MARSYA RIZQIYAH	SKI	PERAIH MEDALI EMAS
JIHAN JUANITA MUHJAH	SKI	PERAIH MEDALI EMAS
ENDAH DWI RIYANTI	SKI	PERAIH MEDALI PERAK
M. ZILDAN ALDIANSYAH	SKI	PERAIH MEDALI PERAK
RANI FAIDHATUL RAMADHANI	QUR'AN HADITS	PERAIH MEDALI EMAS
DIAZ AZZAHRA KHOIRUNNISA	QUR'AN HADITS	PERAIH MEDALI EMAS
NOVA WIDIANINGRUM	QUR'AN HADITS	PERAIH MEDALI PERAK
M.ZIDNI ALFA AS'AD	QUR'AN HADITS	PERAIH MEDALI PERUNGGU

RIZQI YAZIDAN NAJA	BAHASA INGGRIS	PERAIH MEDALI EMAS
RIMA MIKAYLA CANTIKA SABRINA	BAHASA INGGRIS	PERAIH MEDALI PERAK
MUFIDAH ISMA SYA'BANI	BAHASA INGGRIS	PERAIH MEDALI PERAK
GIAN LABID PRAYOGO	BAHASA INGGRIS	PERAIH MEDALI PERAK
RIZQI YAZIDAN NAJA	PPKn	PERAIH MEDALI EMAS
NINDYA ATSNA SAFIRA	PPKn	PERAIH MEDALI EMAS
MUHAMMAD FATIH WAFI	PPKn	PERAIH MEDALI EMAS
MUHAMMAD SATRIA WARDANA ALT	PPKn	PERAIH MEDALI PERAK

Lampiran VII :

Tabel 4.4 Hasil Strategi Pengembangan Potensi Siswa

Hasil Strategi Pengembangan Potensi Siswa			
No.	Indikator	Hasil	Rekomendasi
1.	Perencanaan	Perencanaan berjalan dengan baik, ditandai oleh koordinasi yang efektif antara semua pihak, pelaksanaan tugas yang jelas, dan komitmen untuk mencapai tujuan peningkatan prestasi akademik siswa	Meningkatkan komitmen para pihak yang terkait
2.	Pelaksanaan	Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan dan bimbingan dilakukan dengan efektif	Meningkatkan suasana bimbingan yang menyenangkan bagi siswa agar mereka tetap bersemangat dan tidak cepat merasa jenuh selama belajar

3.	Evaluasi	Evaluasi menunjukkan peningkatan prestasi akademik siswa berkat strategi yang tepat dan kerja sama yang baik	Mempertahankan & meningkatkan strategi yang dilakukan serta kolaborasi antar pihak terkait diperkuat melalui program-program yang inovatif dan berkelanjutan
----	----------	--	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Dyna Arzaki Bilbina
TTL : Demak, 28 April 2003
Alamat : Jalan Raya Candisari No. 2, Desa Candisari,
Kec. Mranggen, Kab. Demak, Jawa Tengah
No. Hp : 087828394430
E-mail : Dynaarzakibilbina03@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2008 - 2014: MI Jauharotul Ulum
2014 - 2017: MTs Negeri 1 Demak
2017 - 2020: MA Al-ma'ruf Candisari

Semarang, 18 September 2024
Penulis

Dyna Arzaki Bilbina
NIM: 2003036020